

PENGARUH Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

SKRIPSI



Nadia Viatul Hasanah
NIM: 205105030014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :
Nadia Viatul Hasanah
NIM: 205105030014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

PENGARUH Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Nadia Viatul Hasanah
NIM: 205105030014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP.199403042019032019

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu Persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 30 April 2025

Tim Penguji

Ketua



Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.
NIP.198907232019032012

Sekretaris



Suprianik, S.E., M.Si.
NIP.198404162019032008

Anggota :

1. **Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I**
2. **Nadia Azalia Putri, M.M.**



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP.196812261996031001

MOTTO

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْنَاهُ خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۖ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ
نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Sekiranya Kami turunkan Al-Qur’an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir.”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an. Al-Hasyr:21.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dan atas dukungan dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Untuk ibu saya tercinta Ibu Umilah, orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Saya persembahkan skripsi ini untuk ibuku tercinta, terimakasih karena tidak hentinya memberikan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama Umi.
2. Untuk bapak saya M. Rosid, terimakasih meskipun darahmu tidak mengalir didalam tubuhku tetapi cinta, kasih sayang, pengorbanan, doa, serta dukungan selalu ada menemani saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tidak mungkin dapat terbalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan kata persembahan. Semoga karya kecil ini dapat membuat Abi bahagia dan bangga.
3. Untuk Almarhum Bapak saya Alm. Musdi, terimakasih masa kelam itu kini menjadi pengalaman terbaik saya, menuntun saya untuk belajar ikhlas dan menerima kata kehilangan sebagai bentuk proses menghadapi dinamika hidup. Saya persembahkan karya kecil ini untukmu.
4. Ketiga saudara saya, M. Sofyan Ari Fatoni, M. Hasbiyan dan Siti Rohmatul Ummah yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis sehingga bisa sampai pada tahap ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan hidup.
5. Kepada orang tak sedarah namun melebihi saudara, Siti Fadilatul Waziroh, Dwi Anggraini, dan Rahmatul Aisyah. Terimakasih atas segala waktu, kesabaran dan segala bantuan yang diberikan kepada penulis, menjadi pendengar setia yang selalu siap menampung keluh kesah penulis.
6. Kepada seseorang yang tak kalah pentingnya, Sefrin Riski Ridhoi. Terimakasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, terimakasih karena telah ikut berkontribusi menjadi salah satu alasan penulis

untuk segera menyelesaikan karya tulis ini, segala bantuan baik itu tenaga, waktu, maupun materi yang diberikan untuk penulis. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkah yang kita ambil kedepannya.

7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

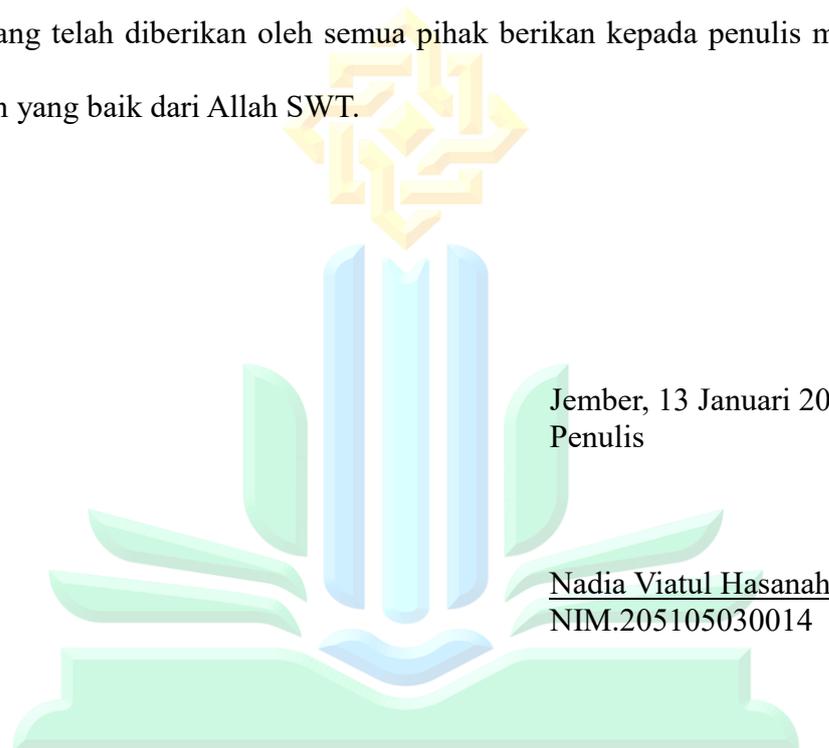
Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak.

Peneliti mendapat banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dalam menyusun skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Nadia Azalia Putri, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi masukan, saran serta meluangkan waktunya kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
6. Bapak Muzayyin, M.E., selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran diharapkan dari berbagai pihak untuk melengkapi kekurangan-kekurangan skripsi ini. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.



Jember, 13 Januari 2025
Penulis

Nadia Viatul Hasanah
NIM.205105030014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nadia Viatul Hasanah, Nadia Azalia Putri 2025: *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Pemahaman Akuntansi.

Mahasiswa program studi Akuntansi UIN KHAS Jember sebagian besar beranggapan bahwa akuntansi merupakan bidang studi yang banyak menggunakan angka-angka, padahal akuntansi tidak hanya memfokuskan pada masalah perhitungan semata, namun lebih pada penalaran yang membutuhkan logika berpikir. Persepsi tersebut timbul karena pemahaman akuntansi mahasiswa masih kurang. Selain itu, stres dan kecemasan yang tinggi saat menghadapi ujian akuntansi juga menjadi masalah yang umum dihadapi mahasiswa, kurangnya motivasi belajar akuntansi dan perasaan tidak percaya diri dalam mengerjakan soal akuntansi juga fenomena yang sering terjadi.

Rumusan masalah: 1) Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah? 2) Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah? 3) Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah ? 4) Apakah kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual secara bersama berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah ?

Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah. Untuk menguji apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah. Untuk menguji apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah. Untuk menguji apakah kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual secara bersama berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan yaitu Eksplanatori, metode pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan total sampel 136 responden, analisis data yang menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, analisis uji t parsial, analisis uji f simultan, dan uji koefisien determinasi R² dengan bantuan SPSS versi 24.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa, kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual mempunyai pengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah UIN KHAS Jember, kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah UIN KHAS Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis	14
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kajian Teori.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	52

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel	52
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	54
D. Analisis Data	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambar Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data	65
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	70
D. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN :	
1. Matriks Penelitian	
2. Angket Penelitian	
3. Data kuesioner penelitian	
4. Hasil analisis SPSS 24	
5. Tabel df 1- 140	
6. t Tabel 0,05	
7. f Tabel 0,05	
8. Surat pernyataan keaslian penulisan	
9. Surat permohonan ijin penelitian	
10. Surat keterangan selesai penelitian	
11. Jurnal kegiatan penelitian	
12. Surat keterangan screening turnitin	
13. Surat keterangan selesai bimbingan	
14. Biodata penulis	

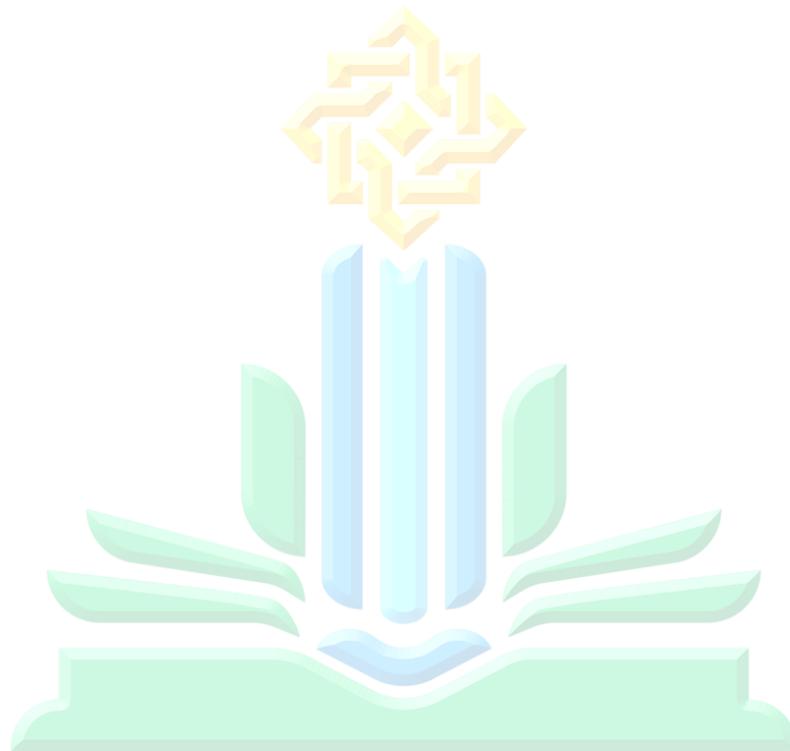
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Skala Likert	55
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	66
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kecerdasan Emosional	67
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kecerdasan Intelektual	68
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kecerdasan Spiritual	69
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pemahaman Akuntansi	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4.12 Hasil Uji T Parsial	79
Tabel 4.13 Hasil Uji F Simultan.....	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi (R^2)	82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran.....	13
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	65
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, terdapat berbagai aspek yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan mahasiswa berkualitas yang mampu memahami materi yang disampaikan oleh dosen, terutama terkait dengan sistem pengajaran yang diterapkan di ruang kelas dan beban materi yang diajarkan. Namun, masih terdapat kurangnya konsentrasi belajar di kalangan mahasiswa, khususnya saat di kelas, padahal konsentrasi sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh.²

Konsentrasi belajar merupakan suatu kefokuskan diri pribadi mahasiswa terhadap mata kuliah ataupun aktivitas belajar serta aktivitas perkuliahan. Dalam aktivitas perkuliahan seharusnya dibutuhkan konsentrasi penuh, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, dengan konsentrasi penuh kita akan mengerti dan memahami mata kuliah yang diajarkan. Akan tetapi dalam kenyataan keseharian masih banyak masalah kurangnya konsentrasi belajar mahasiswa di kelas. Faktor dari permasalahan tersebut diantaranya adalah kurangnya manajemen waktu, kondisi kesehatan, kurang minat terhadap mata kuliah, adanya masalah pribadi atau masalah keluarga, dan cara penyampaian materi oleh dosen.

² Ni Kadek Ayu Rusmiani, A.A.G.P. Widanaputra, Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan perilaku belajar pada tingkat pemahaman akuntansi, *Jurnal Harian Regional* Vol.20 No.2 (2017), 23.

Karena adanya faktor penyebab tersebut pasti juga adanya dampak negatif untuk mahasiswa sendiri.³

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi adalah kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusia.⁴ Dengan kecerdasan ini mahasiswa akan memiliki keterampilan sosial yang akan meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi melalui proses belajar, serta mengenal siapa diri mereka, mengendalikan diri mereka, memotivasi, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Kecerdasan intelektual merujuk pada kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan berbagai aktivitas mental seperti berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah. Inteligensi lebih ditekankan pada kapasitas seseorang dalam berpikir..⁵ Kecerdasan spiritual merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang berasal dari otak bawaan diri seseorang, dan sumber yang paling dalam dari seseorang adalah inti dari alam semesta itu sendiri yang bisa digunakan untuk memecahkan makna dan masalah.⁶

³ Fajar Yuliana Wismandari, "Konsentrasi Belajar Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 14 No.3 (2020):106-122.

⁴ Rissy Melandy dkk, "Sinkronisasi Komponen Kecerdasan Emosional dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dalam Sistem Pendidikan Tinggi Akuntansi", *Simposium Nasional Akuntansi*, (Juli, 2007), 2.

⁵ Robins dan Judge, *Perilaku Organisasi Edisi Ke-12*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008), 57.

⁶ Zohar dan Marshall, "*Kecerdasan Spiritual (SQ) Memanfaatkan kecerdasan spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*" (Bandung : Mizan, 2002), 23.

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan Tahun 2021 merupakan objek yang menarik untuk dijadikan penelitian, karena Mahasiswa angkatan 2021 yang baru menyelesaikan beberapa tahun pendidikan tinggi mereka dan telah menempuh lebih banyak mata kuliah atau pengalaman praktikal dalam akuntansi dibandingkan dengan angkatan sebelumnya, dan juga peneliti menganggap mahasiswa tersebut dianggap telah mendapatkan manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi, hal ini dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan selama periode tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan Tahun 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ditemukan bahwa beberapa mahasiswa banyak beranggapan bahwa akuntansi hanya berkaitan dengan angka dan pembuatan laporan keuangan. Namun, sebenarnya, fokus utama akuntansi adalah pada pemikiran yang memerlukan logika, bukan sekadar perhitungan, Persepsi ini muncul karena mahasiswa masih kurang memahami akuntansi. Selain itu, stres dan kecemasan yang tinggi saat menghadapi ujian akuntansi juga menjadi masalah yang umum dihadapi mahasiswa, kurangnya motivasi belajar akuntansi dan perasaan tidak percaya diri dalam mengerjakan soal akuntansi juga fenomena yang sering terjadi.

Hasil penelitian Muhammad Fahmi Rasyid pada tahun 2021 yang mengatakan kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian dari

Widiyati dan Ristiyana, yang mengatakan kecerdasan emosional pada penelitiannya tidak berpengaruh pada pemahaman akuntansi. Menurut mereka, kecerdasan emosional seseorang tidak sepenuhnya atau tidak selalu mampu meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi karena terdapat beberapa faktor lainnya, seperti lingkungan belajar, fasilitas belajar, kurang sabar, sehingga kurangnya motivasi diri untuk meningkatkan pemahamannya.⁷

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Monang Juanda Tua Sihombing dan Widya Susanti Sitanggang, kecerdasan intelektual memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sementara itu, penelitian Hairul Anam menunjukkan hasil yang berbeda, yakni kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Hal ini disebabkan karena kecerdasan spiritual merupakan aspek yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu, tidak terbatas hanya pada mahasiswa, di mana kecerdasan spiritual berkaitan dengan kedekatan seseorang dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Tuhan. Dalam kehidupan yang nyata tidak mampu memahami akuntansi bukan merupakan hal yang termasuk ke dalam dosa.⁸ Namun menurut Helen kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual

⁷ Muhammad Fahmi Rasyid, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol.11 No. 1 (2021), 12.

⁸ Hairul Anam dan Lia Ardillah, "Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi". *Jurnal Sains Terapan*, Vol.2 No.1 (2020), 41.

berpengaruh positif ketika diuji secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional membantu mahasiswa mengelola stres dan kecemasan, kecerdasan intelektual membantu mahasiswa menganalisis data keuangan, dan kecerdasan spiritual membantu mahasiswa memahami etika akuntansi.

Banyak penelitian yang sudah pernah dilakukan mengenai pemahaman akuntansi mengingat pentingnya aspek-aspek yang mempengaruhi pemahaman akuntansi. Selain dari bukti empiris yang menghubungkan faktor-faktor tersebut terhadap tingkat pemahaman akuntansi, terdapat juga *research gap* yang menyatakan bahwa perubahan dari berbagai data dan perbedaan dari berbagai hasil yang ada, sehingga perlu dilakukannya penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh dari ketiga faktor tersebut yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.**”

⁹ Helen, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang, (Skripsi : STIE Pembangunan Tanjungpinang, 2024), 34.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang harus dikaji secara terperinci dan detail, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

- 1) Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah ?
- 2) Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah ?
- 3) Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah ?
- 4) Apakah kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual secara bersama berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah
2. Untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah

3. Untuk menguji pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah
4. Untuk menguji kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai berbagai faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi di kalangan mahasiswa, sekaligus menjadi sarana untuk melatih kemampuan berpikir secara ilmiah dan penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi yaitu mengenai kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi khususnya pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Program Studi Akuntansi Syariah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan umpan balik bagi pihak perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memberikan masukan kepada pihak program studi dalam menetapkan kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan memberikan informasi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰ Variabel pada penelitian ini yaitu :

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel independen pada penelitian ini yaitu kecerdasan emosional (X1), kecerdasan intelektual (X2), dan kecerdasan spiritual (X3).

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman Akuntansi (Y).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2018), 39.

Tabel 1.1
Indikator Variabel

NO	Variabel	Indikator Variabel
1.	Kecerdasan Emosional (X1) ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengenali emosi kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya dan digunakan untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri yang kuat. Unsur-unsur kesadaran diri, yaitu kesadaran emosi penilaian diri, dan percaya diri. • Motivasi Motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif. Unsur-unsur motivasi, yaitu dorongan prestasi, komitmen, inisiatif, dan optimisme. • Keterampilan sosial Kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan, dan bekerjasama dalam tim. Unsur-unsur keterampilan sosial, yaitu pengaruh, komunikasi, manajemen konflik, dan kemampuan tim.
2.	Kecerdasan Intelektual (X2) ¹²	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memecahkan masalah Kemampuan memecahkan masalah yaitu mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan fikiran jernih. • Intelegensi verbal Yaitu kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan. • Intelegensi praktis Yaitu tahu situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia keliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar.
3.	Kecerdasan Spiritual (X3) ¹³	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan bersikap fleksibel

¹¹ Goleman, Kecerdasan Emosional, 513-514.

¹² Komang Tria Wira Saputra, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 23.

		<p>Yaitu mampu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik, memiliki pandangan yang pragmatis (sesuai kegunaan), dan efisien tentang realitas. Contoh bersikap fleksibel yaitu mampu menempatkan diri dan dapat menerima pendapat orang lain secara terbuka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai Seseorang yang memiliki spiritual yang tinggi akan memiliki pemahaman tentang tujuan hidupnya. • Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan Mampu menanggapi dan menentukan sikap ketika situasi yang menyakitkan atau tidak menyenangkan datang. • Refleksi diri Yaitu kecenderungan nyata untuk bertanya mengapa atau bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar unsur-unsur kecenderungan bertanya yaitu kemampuan berimajinasi dan keingintahuan yang tinggi.
4.	Pemahaman Akuntansi (Y) ¹⁴	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman mahasiswa tentang aktiva Yaitu sejauh mana mahasiswa memahami konsep, jenis, dan peran aktiva dalam konteks akuntansi. • Pemahaman mahasiswa tentang kewajiban Yaitu sejauh mana mahasiswa memahami konsep, jenis, dan peran kewajiban dalam akuntansi. • Pemahaman mahasiswa tentang modal dan laporan keuangan Sejauh mana mahasiswa memahami konsep, komponen, dan peran modal dalam operasional suatu entitas, serta bagaimana laporan keuangan menyajikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan.

F. Definisi Operasional

¹³ Zohar dan Marshall, Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis, (Bandung: Mizan, 2005), 14.

¹⁴ Aprilia Indiana, Pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel moderasi, (Skripsi, STIE Malangkecewarang, 2017), 21.

Berdasarkan indikator empiris variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan definisi operasionalnya. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁵

Adapun definisi operasional sebagaimana yang dimaksud di atas sebagai berikut.

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan sebuah kemampuan untuk mendengarkan bisikan emosi, dan menjadikannya sebagai sumber informasi maha penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain demi mencapai sebuah tujuan. Ini mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka sendiri serta emosi orang lain. Dalam konteks ini, penelitian mungkin ingin mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam mengelola stres, berempati, dan berkomunikasi efektif memengaruhi cara mereka memahami dan mempelajari akuntansi.¹⁶

2. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk bekerja secara abstrak, baik menggunakan ide-ide, simbol, hubungan logis, maupun konsep-konsep teoritis. Menurut Sunar Kecerdasan Intelektual (IQ) dapat didefinisikan sebagai kemampuan

¹⁵ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember. 53.

¹⁶ Ai Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual: Berdasarkan 6 Rukun Iman & 5 Rukun Islam* (Jakarta: PT. Arga Wijaya Persada, 2001), 62.

untuk bekerja secara abstrak, baik menggunakan ideide, simbol, hubungan logis, maupun konsep-konsep teoritis. Ini berkaitan dengan kemampuan kognitif seperti berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah. Penelitian akan mengeksplorasi bagaimana tingkat kecerdasan intelektual mahasiswa berpengaruh pada kemampuan mereka dalam memahami konsep-konsep akuntansi yang kompleks.¹⁷

3. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual disebut juga dengan kecerdasan ruhaniah. Dimana, kecerdasan ini menekankan pada syarat akan moral, kasih sayang, cinta dan memberikan kemaslahatan untuk umat. Secara etimologi, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan seseorang dalam mengembangkan akal budi, sehingga mampu mengolah pikiran, memahami segala hal dengan baik, berkat ketajaman pikirannya. Ini mencakup pemahaman dan penerapan nilai-nilai spiritual dan religius dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks akuntansi syariah, ini mungkin mencakup sejauh mana pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip agama memengaruhi cara mahasiswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan syariat.¹⁸

4. Pemahaman Akuntansi

¹⁷ Ria Manurung, “Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kemampuan Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Sebagai Pemoderasi”, Jurnal Keuangan Dan Bisnis 16.1(2018): 1-16.

¹⁸ “Kecerdasan Spiritual: Pengertian, ciri-ciri dan contoh” Deepublish Store, accessed Juni 05, 2024, <https://deepublishstore.com/blog/kecerdasan-spiritual/>

Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Menurut Arismawati, pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang proses akuntansi baik itu secara manual atau menggunakan teknologi komputerisasi. Seorang mahasiswa yang menguasai akuntansi tidak hanya dilihat dari nilai-nilai yang diperoleh dalam mata kuliah, tetapi juga dari pemahaman dan kemampuannya menguasai konsep-konsep yang terkait dengan materi yang diajarkan.¹⁹

Berdasarkan istilah-istilah tersebut, dengan demikian penulis dapat menyimpulkan yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah Secara keseluruhan, judul tersebut bertujuan untuk memahami pengaruh antara tiga dimensi kecerdasan ini dan bagaimana masing-masing berkontribusi terhadap pemahaman mahasiswa mengenai akuntansi.

G. Asumsi Penelitian

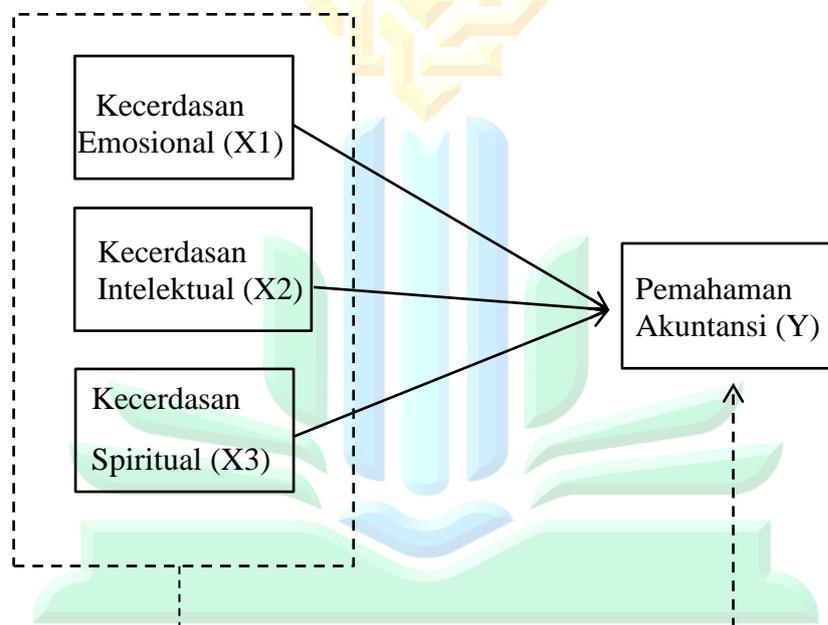
Asumsi penelitian merupakan kriteria kebenaran yang diterima oleh pemikiran peneliti. Prinsip dasar ini perlu dinyatakan dengan jelas sebelum memulai proses pengumpulan data. Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan fondasi ide dari suatu penelitian yang disusun berdasarkan fakta yang ada, observasi, dan tinjauan literatur. Oleh sebab itu, kerangka berpikir menggabungkan teori, prinsip, atau konsep-konsep yang akan menjadi landasan dalam penelitian. Pada kerangka pemikiran, variabel-variabel penelitian diperinci secara komprehensif dan

¹⁹ Arismawati Kadek Nanik. dkk. 2017, *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* (Vol : 8 No : 2 Tahun 2017).

relevan dengan masalah yang sedang diteliti, agar mampu memberikan landasan untuk menjawab permasalahan penelitian.²⁰

Bagan dibawah ini adalah gambar penghubung antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang menggambarkan asumsi dasar peneliti.

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah oleh peneliti 2024

Keterangan :

a. \longrightarrow : Arah panah yang lurus menandakan adanya pengaruh antara tiga variabel yang bersifat parsial.

b. \dashrightarrow : Arah panah yang putus-putus menunjukkan hubungan berpengaruh secara simultan.

²⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati : Metodologi Penelitian Sosial, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), 125.

Pada gambar 1.2 diatas memperlihatkan bahwa kecerdasan emosional yang menjadi variabel X1 berpengaruh dengan variabel Y yaitu pemahaman akuntansi. Alur lain menjelaskan kecerdasan intelektual (X2) juga berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi (Y). Alur lain menjelaskan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi (Y). Alur yang disimbolkan oleh panah putus-putus menggambarkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama mempengaruhi pemahaman akuntansi.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²¹ Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi

Kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Kecerdasan emosional yang baik dapat dilihat dari kemampuan mengenal diri sendiri, mengendalikan diri, memotivasi diri, berempati, dan kemampuan sosial.²²

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

²² Nurdiansyah Junifar, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi", Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 10 (2015), 6.

Mahasiswa dengan kemampuan emosi yang baik akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki keinginan untuk terus belajar. Mahasiswa dengan kemampuan emosi yang kurang baik, sebaliknya akan kurang termotivasi untuk belajar dan dapat menghambat mereka untuk memusatkan perhatian mereka pada tugas-tugas mereka sebagai mahasiswa.

Penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman telah dilakukan oleh Erna Mustafa pada tahun 2021 penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional yang baik maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akan meningkat. Maka dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

2. Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Stenberg.²³

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 43.

Individu dengan kecerdasan intelektual yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks dalam akuntansi. Kecerdasan intelektual di sini dapat diukur dengan berbagai tes kecerdasan seperti IQ, tes kognitif, atau pengukuran lain yang sesuai. Penelitian kecerdasan intelektual yang dilakukan oleh Moch Syaifuddin pada Tahun 2021 yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Oleh karena itu, seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka mampu memahami akuntansi dan dapat membaca dengan penuh pemahaman serta menunjukkan keingintahuan terhadap akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman Akuntansi.

3. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.²⁴

Mahasiswa yang kecerdasan spiritualnya berkembang dengan baik akan memiliki rasa ingin tahu dan kreativitas yang tinggi, yang

²⁴ Abd. Wahab dan Umiarso, *Spiritual Quetiont (SQ) dan Educational Leadership: Meretas Keberhasilan Pendidikan Indonesia* (Jember: Pena Salsabila, 2010), 20.

memotivasi mereka untuk terus belajar. Sebaliknya jika mahasiswa yang kecerdasan spiritualnya berkemang dengan kurang baik akan memiliki rasa ingin tahu yang rendah dan tentunya tidak akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Penelitian Farah Zakiah pada tahun 2020 tentang kecerdasan spiritual dan pemahaman akuntansi, dan menemukan bahwa ada hubungan antara kecerdasan spiritual dan tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman Akuntansi.

4. Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.

Kecerdasan emosional yang tinggi salah satunya tercermin dari kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Mahasiswa dengan keterampilan emosional yang baik cenderung sukses dalam kehidupan dan memiliki dorongan untuk terus belajar, sehingga pemahaman mereka terhadap akuntansi akan lebih maksimal. Selain itu, kecerdasan spiritual juga mempengaruhi pemahaman mahasiswa. Kecerdasan spiritual yang baik terlihat dari kemampuan untuk bersikap fleksibel, yakni kemampuan untuk menyesuaikan diri secara spontan dan aktif demi mencapai hasil yang optimal. Mahasiswa yang mengembangkan kecerdasan spiritual dengan baik akan berusaha dengan aktif untuk

mencapai hasil terbaik, misalnya dalam memahami mata kuliah akuntansi.

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah secara logis dan akademis. Seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka akan cepat mampu memahami akuntansi dan dapat membaca dengan penuh pemahaman serta akan selalu menunjukkan keingintahuanya terhadap akuntansi.²⁵ Penelitian oleh Hairul Anam dan Lia Ardillah pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ : Kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman Akuntansi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan adalah suatu rangkuman sementara dari isi skripsi untuk mengetahui secara umum dari keseluruhan pembahasan yang sudah ada. Pada bagian ini, peneliti bermaksud untuk menunjukkan garis-garis besar didalam penelitian sehingga dapat memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing sub-bab disusun dan dirumuskan dalam pembahasan sistematika sebagai berikut:

²⁵ Dwi Sunar, *Edisi lengkap tes IQ, EQ, dan SQ* (Yogyakarta : Flash Books, 2010), 123.

Bab I pendahuluan, pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II kajian kepustakaan, pada bab ini membahas tentang kajian kepustakaan meliputi kajian teori dan penelitian terdahulu.

Bab III metode penelitian, pada bab ini berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV penyajian data dan analisis, pada bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V penutup, pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bab ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orsinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²⁶

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hairul Anam (2020), yang berjudul “ Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi”²⁷

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel yang digunakan mahasiswa akuntansi yang telah mendekati semester akhir, dianggap telah mendapatkan manfaat penuh atas mata kuliah pengajaran akuntansi yang diberikan

²⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember., 46

²⁷ Hairul Anam dan Lia Ardillah, “Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi”. *Jurnal Sains Terapan*, Vol.2 No.1 (2020), 40.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi selanjutnya kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dan sedangkan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

2. Muhammad Fahmi Rasyid (2021) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.”²⁸

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

3. Ranti Melasari (2021) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Minat Belajar Terhadap

²⁸ Muhammad Fahmi Rasyid, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak” *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol.11 No.1 (2021), 20.

Tingkat Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indragiri”.²⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 50 mahasiswa. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menyatakan bahwa kecerdasan intelektual secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional dan minat belajar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Secara simultan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

4. Moch Syaifudin (2021), yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma)”³⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap akuntansi dan pemahaman bisnis. Metode penelitian ini

²⁹ Ranti Melasari, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indragiri, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10 No.1 (2021), 24-34.

³⁰ Moch Syaifudin, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma)” *e-Journal Ilmiah Akuntansi*, Vol.10 No.9 (2021), 31.

menggunakan metode kuantitatif, sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dinilai dengan skala likert 5 poin. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data.

Hasil dari penelitian ini yaitu Kecerdasan emosional berpengaruh negative terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian ini menemukan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

5. Monang Juanda Tua Sihombing dan Widya Susanti Sitanggang (2021), yang berjudul “Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman pelajaran akuntansi pada mahasiswa Universitas Imelda Medan”.³¹

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman pelajaran akuntansi pada mahasiswa Universitas Imelda Medan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penguian asumsi klasik, serta analisis statistik yaitu analisis regresi berganda.

³¹ Monang Juanda Tua Sihombing dan Widya Susanti Sitanggang, Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman pelajaran akuntansi pada mahasiswa Universitas Imelda Medan, *Journal of Information Technology and Accounting*, Vol.4 No.1 (2021), 16-23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis satu secara simultan menunjukkan seluruh variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman pelajaran akuntansi, namun secara parsial hanya kecerdasan intelektual saja yang mempunyai pengaruh.

6. Sri Langgeng Ratnasari, Wanda Novita Sari, Yentina Siregar, Ervin Nota Susanti, dan Gandi Sutjahjo (2022), yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam”.³²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi di kota Batam. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi, dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di kota Batam.

³² Sri Langgeng Ratnasari, Wanda Novita Sari, Yentina Siregar, Ervin Nota Susanti, dan Gandi Sutjahjo, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam, *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, Vol.4 (2022), Hal. 440-448.

7. S. L. Ratnasari (2022), yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa di Kota Batam”.³³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi secara parsial dan simultan. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi semester VII (tujuh) di Kota Batam sebanyak 195 mahasiswa dengan sampel sebanyak 195 orang. Teknik sampling menggunakan sensus, dan data diolah menggunakan SPSS.

Hasil penelitian, yaitu kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan spiritual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

³³ S. L. Ratnasari, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa di Kota Batam, *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, Vol. 4, (2022), 440-448

8. Nur Eliza (2022), yang berjudul “The Effect of Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence and Learning Behavior on the Level of Accounting Understanding”³⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi tersebut di ukur dengan nilai pada mata kuliah pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan. Penelitian ini menggunakan metode non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik pengolah data menggunakan SPSS 20 dengan melakukan uji regresi berganda.

Hasilnya menemukan bahwa pertama, kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Kedua, kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Ketiga, perilaku belajar memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

9. Izzul Ashlah, Nadia Azalia, Mohammad Afif Ridho, dan Bastomi Dani Umbara (2023) Universitas Islam Jember dan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember “Pengaruh Kecerdasan

³⁴ Nur Eliza, The Effect of Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence an Learning Behavior on the Level of Accounting Understanding, *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 6 No.1 (2022), 23.

Emosional dan Religiusitas Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan dan Dosen Universitas Islam Jember.”³⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan religiusitas terhadap produktifitas dosen dan tenaga kependidikan di universitas islam jember. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksplanatori. Dengan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 121 dosen dan tenaga kependidikan menjadi responden penelitian ini.

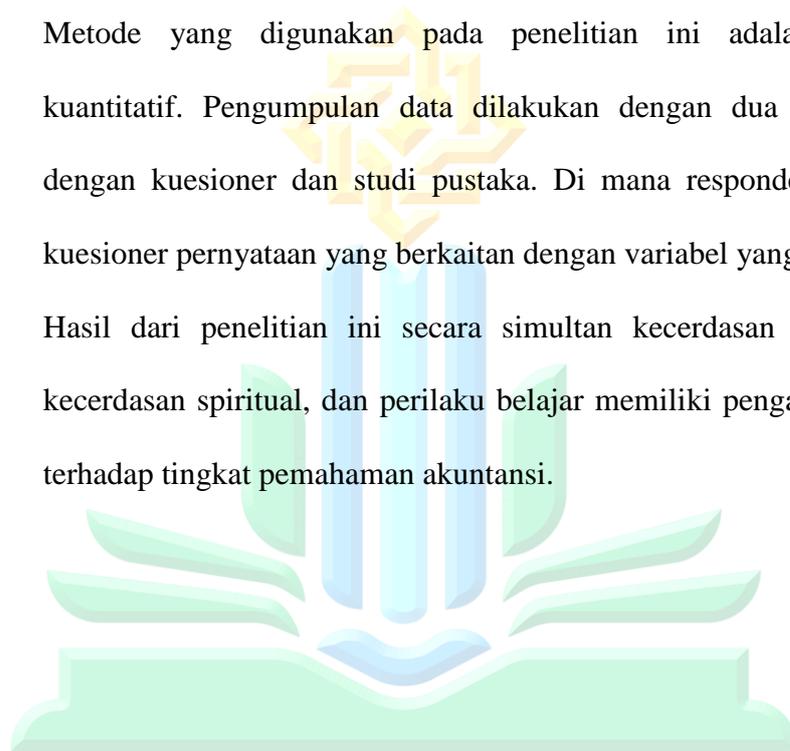
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh kecerdasan emosional terhadap produktivitas dosen dan tenaga kerja kependidikan universitas Islam Jember berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$ sedangkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kependidikan dan dosen universitas Islam Jember dengan nilai t sebesar $0,901 > 0,05$.

10. Helen (2024), yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang.³⁶

³⁵ Izzul Ashlah, Nadia Azalia, Mohammad Afif Ridho, dan Bastomi Dani Umbara, “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Religiusitas Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan dan Dosen Universitas Islam Jember” *Jurnal Ekonomi Syari’ah*, Vol.4 No.2 (2023), 295.

³⁶ Helen, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang, (Skripsi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, 2024), 12.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi, serta untuk mengetahui apakah Minat dapat memoderasi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu dengan kuesioner dan studi pustaka. Di mana responden mengisi kuesioner pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang diukur. Hasil dari penelitian ini secara simultan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hairul Anam Tahun 2020	Pengaruh Kecerdasan emosional, kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan kecerdasan sosial Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual sebagai variabel bebas.	Perbedaannya yaitu pada variabel dependennya dimana peneliti terdahulu menggunakan tingkat pemahaman akuntansi keuangan sebagai variabel dependennya, sedangkan peneliti saat ini menggunakan pemahaman akuntansi sebagai variabel dependennya.
2.	Muhammad Fahmi Rasyid Tahun 2021	Pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual sebagai variabel bebasnya	Lokasi penelitian dan objek penelitian yang berbeda.
3.	Ranti Melasari Tahun 2021	Pengaruh kecerdasan intelektual,	Sama-sama menggunakan kecerdasan	Peneliti terdahulu menggunakan

		kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indragiri	intelektual dan kecerdasan emosional sebagai variabel bebasnya.	minat belajar sebagai variabel independen, sementara peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut sebagai variabel independennya.
4.	Moch Syaifudin Tahun 2021	“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma)	Sama-sama menggunakan kecerdasan emosional kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual sebagai variabel bebasnya.	Perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya di mana peneliti Muhammad Syaifudin menggunakan keseluruhan mahasiswa akuntansi sedangkan peneliti sekarang hanya meneliti mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021.
5.	Monang Juanda Tua Sihombing dan Widya Suanti Sitanggung Tahun 2021	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan, dan kecerdasan spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Pelajaran Akuntansi Pada Mahasiswa	Terdapat variabel yang sama yang digunakan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu variabel bebasnya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan	Lokasi penelitian dan objek penelitian yang berbeda.

		akuntansi Universitas Imelda Medan.	kecerdasan spiritual serta variabel dependennya yaitu tingkat pemahaman akuntansi.	
6.	Sri Langgeng Ratnasari, Winda Novitasari, Yentina Siregar, Ervin Nota Susanti, dan Gandhi Sutsahjo pada tahun 2022	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi di kota Batam.	Sama-sama membahas tentang kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual.	Objek penelitian sebelumnya yakni pada mahasiswa jurusan akuntansi pada perguruan tinggi di kota Batam sedangkan pada penelitian sekarang objeknya yakni pada mahasiswa akuntansi syariah angkatan tahun 2021 di UIN khas Jember.
7.	S.L Ratnasari pada tahun 2022	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi di kota batam.	Sama-sama menggunakan kecerdasan emosional kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual sebagai variabel bebasnya.	Perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya di mana teliti S.L Ratnasari menggunakan keseluruhan mahasiswa akuntansi di kota batam sedangkan peneliti sekarang hanya meneliti mahasiswa akuntansi syariah

				angkatan 2021.
8.	Nur Eliza, pada tahun 2022	Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.	Pada penelitian ini terdapat variabel yang sama yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional.	Pada penelitian Nur Eliza terdapat tambahan variabel bebasnya yaitu perilaku belajar.
9.	Izzul Ashlah, Nadia Azalia, Mohammad Afif Ridho, dan Bastomi Dani Umbara, pada tahun 2023	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Religiusitas Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan dan Dosen Universitas Islam Jember	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan kecerdasan emosional sebagai variabel bebasnya.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabelnya di mana peneliti sebelumnya menggunakan produktivitas tenaga kerja sebagai variabel dependennya.
10.	Helen, pada tahun 2024	Pengaruh Kecerdasan Emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual Terhadap pemahaman akuntansi dengan minat sebagai variabel moderating pada mahasiswa akuntansi STIE Pembangunan Tanjung.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual sebagai variabel bebasnya.	Lokasi penelitian dan objek penelitian yang berbeda.

B. Kajian Teori

1. Kecerdasan Majemuk

a. Pengertian kecerdasan majemuk

Teori kecerdasan majemuk ditemukan dan dikembangkan oleh Howard Gardner, seorang psikolog perkembangan dan professor pendidikan dari Graduate School of Education, Harvard University Amerika Serikat pada tahun 1983. Gardner mendefinisikan intelligence sebagai kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu setting yang bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata. Intelligence bukanlah kemampuan seseorang untuk menjawab soal-soal tes IQ dalam ruang tertutup yang terlepas dari lingkungannya. Berbagai ilmu dari Gardner yang telah menemukan teori kecerdasan majemuk atau multiple intelligence bahwa ada banyak kecerdasan yang dimiliki setiap orang. Teori ini juga menekankan pentingnya “model” atau teladan yang sudah berhasil mengembangkan salah satu kecerdasan hingga puncak.³⁷

Apabila diperhatikan secara cermat teori tentang kecerdasan majemuk, sebenarnya merupakan fungsi dari dua belahan otak manusia, yakni otak kanan dan otak kiri. Otak kiri memiliki kemampuan dan potensi untuk memecahkan masalah problem matematik, logis dan fenomenal. Sedangkan otak kanan memiliki kemampuan untuk merespons hal-hal yang bersifat kualitatif, artistic

³⁷ Howard Gardner, *Mutiipk Intelligenws; Tbe Theory ia Practice*, (New York: Basic Books, 1993), hal. 7

dan abstrak, tetapi tetap harus diingat bahwa ini semua masih dalam kerangka kemampuan terhadap dunia luar, sedangkan pengetahuan tentang diri, belum dijangkau.³⁸

b. Jenis-jenis kecerdasan majemuk

Gardner dengan bukunya yang berjudul *Frames of Mind: the Theory of Multiple Intelligens*, sebagaimana dikutip Paul Suparno membagi kecerdasan manusia dalam 7 kategori, dan kemudian berkembang menjadi 9 kategori yaitu.³⁹

1) Kecerdasan bahasa

Kecerdasan Bahasa merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan, untuk mengekspresikan ide-ide atau gagasan-gagasan yang dimilikinya. Orang yang mempunyai kecerdasan linguistik tinggi akan mampu berbahasa dengan lancar, baik dan lengkap. Ia mudah untuk mengetahui dan mengembangkan bahasa dan mudah mempelajari berbagai bahasa.

2) Kecerdasan Matematika (logic-mathematical intelligence).

Kecerdasan Matematika merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan penggunaan bilangan dan logika secara efektif. Termasuk dalam kecerdasan ini adalah kepekaan pada pola logika, abstraksi, kategorisasi, dan perhitungan.

3) Kecerdasan Interpersonal (interpersonal intelligence).

³⁸ Suharsono, *Mencerdaskan Anak, Melejitkan Intelektual dan Spritual, Memperkaya Hasanah Batin, Kesalehan serta Kreativitas Anak IQ, EQ dan SQ*, (Depok: Inisiasi Press, 2004), h, 47

³⁹ Paul Suparno, *Teori Intelligence Ganda dan Aplikasinya di Sekolah, Cara Menerapkan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner*; cet ke-2 (Yogyakarta: Kanisius, 2004), h. 65.

Intelligence interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, motivasi, watak, temperamen, ekspresi wajah, suara dan isyarat dari orang lain.

4) Kecerdasan Eksistensial (existential intelligence)

Intelligence eksistensial lebih menyangkut pada kepekaan dan kemampuan seseorang dalam menjawab persoalan-persoalan terdalam mengenai eksistensi manusia. Orang yang mempunyai kecerdasan eksistensi mencoba menyadari dan mencari jawaban yang terdalam.

5) Kecerdasan Spritual (Spritual Intelligence).

Intelligence spritual merupakan akses manusia untuk menggunakan makna, visi, dan nilai-nilai dalam jalan yang pikirkan dan keputusan yang dibuat. Dengan intelligence spritual manusia menyadari dengan sumber daya yang tersedia bagi mereka, manusia menemukan kebebasan dari keterbatasan sebagai manusia dan mencapai keilahian.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian kecerdasan emosional

Menurut Goleman kecerdasan emosional adalah kecerdasan mengendalikan dan memantau perasaan orang lain dan diri sendiri serta menggunakan perasaan-perasaan tersebut untuk memandu tindakan dan pikiran, sehingga agar sukses dalam bekerja dan menghasilkan kinerja yang menonjol dalam pekerjaan

sangat diperlukan kecerdasan emosional.⁴⁰ Kecerdasan emosional bertumpu pada perasaan, watak dan naluri moral. Ada semakin banyak bukti bahwa sikap etik dasar dalam kehidupan berasal dari kemampuan emosional yang melandasinya. Orang-orang yang dikuasai dorongan hati yang kurang memiliki kendali diri akan menderita kekurangan kemampuan penendalian moral. Kecerdasan emosional dapat dipahami sebagai kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.⁴¹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional

Kecerdasan emosi tidak ditentukan sejak lahir tetapi dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional individu menurut Goleman yaitu⁴²:

1) Lingkungan keluarga

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Peran serta orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua adalah subyek pertama yang perilakunya diidentifikasi, diinternalisasi yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari kepribadian anak. Kecerdasan emosi ini dapat

⁴⁰ Goleman Daniel, *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi, Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 42-43.

⁴¹ Murni, Dewi, "Kecerdasan Emosional Menurut Persepektif Al-Quran", *Jurnal Syhadah*, Vol. V, No. 1 (2016), 99

⁴² Goleman Daniel, *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi, Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 44.

diajarkan pada saat anak masih bayi dengan conto-contoh ekspresi. Kehidupan emosi yang dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak kelak dikemudian hari, sebagai contoh melatih kebiasaan hidup disiplin dan bertanggung jawab, kemampuan berempati, kepedulian, dan sebagainya. Hal ini akan menjadikan anak menjadi lebih mudah untuk menangani dan menenangkan diri dalam menghadapi permasalahan, sehingga anak-anak dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak memiliki banyak masalah tingkah laku seperti tingkah laku kasar dan negatif.

2) Lingkungan non keluarga

Dalam hal ini adalah lingkungan masyarakat dan lingkungan penduduk. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak.

Pembelajaran ini biasanya ditunjukkan dalam aktivitas bermain anak seperti bermain peran. Anak berperan sebagai individu di

luar dirinya dengan emosi yang menyertainya sehingga anak

akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain.

Pengembangan kecerdasan emosi dapat ditingkatkan melalui berbagai macam bentuk pelatihan diantaranya adalah pelatihan asertivitas, empati dan masih banyak lagi bentuk pelatihan yang lainnya.

c. Indikator dalam kecerdasan emosional

kecerdasan emosi menurut Salovey dalam Goleman adalah sebagai berikut:⁴³

1) Mengenali emosi diri

Pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengelola emosi secara efektif sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, hal ini termasuk kepekaan terhadap perasaan, kemampuan untuk menunda kesenangan sebelum mencapai suatu tujuan, dan kemampuan untuk segera pulih dari tekanan emosi. Komponen pengendalian diri adalah sebagai berikut:

- a) Kendali diri (*self-control*), yaitu mengelola emosi dan desakan hati yang merusak.
- b) Sifat dapat dipercaya (*trustworthiness*), yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas.
- c) Kehati-hatian (*conscientiousness*), yaitu bertanggung jawab atas kinerja pribadi.
- d) Adaptabilitas (*adaptability*), yaitu keluwesan dalam menghadapi perubahan.
- e) Inovasi (*innovation*), yaitu mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.

2) Motivasi

Motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk

⁴³ Goleman Daniel, Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 513-514.

mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif. Unsur-unsur motivasi yaitu sebagai berikut:

- a) Dorongan prestasi (*achievement drive*), yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan.
- b) Komitmen (*commitmen*), yaitu menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga.
- c) Inisiatif (*initiative*), yaitu kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.
- d) Optimisme, yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan

3) Keterampilan sosial

Keterampilan sosial adalah kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan bekerjasama dalam tim. Unsur-unsur

keterampilan sosial yakni sebagai berikut:

- a) Pengaruh (*influence*), yaitu memiliki taktik untuk melakukan persuasi.
- b) Komunikasi (*communication*), yaitu mengirim pesan yang jelas dan meyakinkan.
- c) Manajemen konflik (*conflict management*), yaitu negosiasi dan pemecahan silang pendapat.

- d) Kepemimpinan (*leadership*), yaitu membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain.
- e) Katalisator perubahan (*change catalyst*), yaitu memulai dan mengelola perusahaan.
- f) Membangun hubungan (*building bond*), yaitu menumbuhkan hubungan yang bermanfaat.
- g) Kolaborasi dan kooperasi (*collaboration and cooperation*), yaitu kerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama.
- h) Kemampuan tim (*team capabilities*), yaitu menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.

3. Kecerdasan Intelektual

a. Pengertian kecerdasan intelektual

Kecerdasan intelektual terdiri dari dua suku kata, kecerdasan (*Intelligence*) dan intelektual. Menurut Stern, inteligensi adalah

daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dengan mempergunakan alat-alat berpikir menurut tujuannya. Stern menitik beratkan pada soal penyesuaian diri terhadap masalah yang dihadapi.⁴⁴ Kemampuan intelektual menurut Robbins adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjaakan kegiatan mental, berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Tes IQ, misalnya

⁴⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, Tahun 2018), 64.

dirancang untuk memastikan kemampuan intelektual umum seseorang.⁴⁵

Menurut Steven J. Stein, Ph.D., dan Howard E. Book, M.D., IQ hanya berkontribusi sekitar 20% atau bahkan hanya 6% dalam kehidupan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual tidak dapat dijadikan ukuran utama untuk menilai kesuksesan seseorang dalam kehidupan sosial. Banyak individu dengan IQ tinggi yang justru kalah bersaing di dunia kerja dengan orang yang memiliki IQ biasa.⁴⁶

Aspek yang mempengaruhi kecerdasan intelektual Pada dasarnya intelegensi dalam diri manusia dengan yang lain cenderung berbedabeda. Hal ini karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, antara lain⁴⁷:

1) Faktor bawaan

Faktor ini dipengaruhi oleh sifat bawaan manusia sejak lahir, yang mencakup batas kemampuan atau kecakapan individu dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, di dalam suatu kelas bisa ditemui anak-anak dengan beragam tingkat kecerdasan, seperti yang kurang pandai, agak pintar, hingga sangat pintar, meskipun mereka mendapatkan pelajaran

⁴⁵ Robbins, Stephen P, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2001), 2

⁴⁶ Desi Rahmawati, "Peningkatan Kecerdasan Iesq Santri Melalui Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Putri Mangunsari Tulungagung" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018), 61.

⁴⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, Tahun 2018), 67.

dan pelatihan yang serupa. Dengan kata lain, setiap individu sudah memiliki karakteristik yang unik sejak lahir.

2) Faktor minat dan pembawaan yang khas

Minat adalah sesuatu yang mengarahkan tindakan seseorang menuju tujuan tertentu dan menjadi dorongan atau motif bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia, terdapat motif yang mendorong untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati dapat menjadi panduan untuk bertindak lebih giat dan lebih baik.

3) Faktor pembentukan

Faktor ini merujuk pada segala kondisi di luar diri seseorang yang memengaruhi perkembangan intelegensi, yang dapat dibagi menjadi dua kategori: pembentukan yang disengaja, seperti sekolah, dan pembentukan yang tidak disengaja, seperti pengaruh lingkungan sekitar atau rumah.

4) Faktor kematangan

Faktor ini merujuk pada proses di mana setiap organ dalam tubuh manusia tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikis, hingga mencapai tingkat kedewasaan dan kesanggupan untuk menjalankan fungsinya dengan baik.

5) Faktor kebebasan

Faktor ini berarti bahwa manusia memiliki kemampuan untuk memilih metode tertentu dalam menyelesaikan masalah

yang dihadapi, serta bebas dalam menentukan masalah yang sesuai dengan kebutuhannya.

b. Indikator kecerdasan intelektual

Dalam penelitian ini kecerdasan intelektual mahasiswa diukur dengan indikator sebagai berikut:⁴⁸

1) Kemampuan memecahkan masalah

Individu yang memiliki kecerdasan intelektual memiliki kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan pikiran jernih.

2) Inteligensi verbal

Individu yang memiliki kecerdasan intelektual memiliki kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan.

3) Inteligensi praktis

Individu yang memiliki kecerdasan intelektual paham akan situasi, tahu cara untuk mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekeliling, dan menunjukkan minat terhadap dunia luar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kecerdasan intelektual meliputi kemampuan

⁴⁸ Komang Tria Wira Saputra, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 23

memecahkan masalah, intelegensi verbal dan intelegensi praktis.

4. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual pertama kali digagas oleh Danah Zohar dan Ian Marshall, yang berasal dari Harvard University dan Oxford University pada pertengahan tahun 2000. Menurut Zohar dan Marshall, kecerdasan spiriritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai. Yaitu menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain.⁴⁹

Menurut Jalaluddin Rakhmat, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk mentransendenkan pengalaman-pengalaman disik atau lahiriah.⁵⁰ Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah dalam upaya menggapai kualitas hanif dan ikhlas. Kecerdasan spiritual berfungsi memberikan makna hidup, agar seseorang dapat memandang hidup dengan pandangan yang lebih luas. Sesuai dengan surat Lukman Ayat 12.

⁴⁹ Zohar dan Marshall, "*Danar Zohar membuka mata dunia untuk menatap keindahan spiritualitas melalui sains*", (Bloomsbury, Great Britain, 2000), 21.

⁵⁰ Suyadi, *Cerdas Dengan Spiritual Education Games*, (Yogyakarta: Saufa, 2015), 13.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya:”dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".⁵¹ (Q.S Lukman : 12).

b. Indikator kecerdasan spiritual

Zohar dan Marshall menguji SQ dengan hal-hal berikut:⁵²

- 1) Kemampuan bersikap fleksibel, yaitu mampu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik, memiliki pandangan yang pragmatis (sesuai kegunaan), dan efisien tentang realitas. Unsur-unsur bersikap fleksibel yaitu mampu menempatkan diri dan dapat menerima pendapat orang lain secara terbuka.
- 2) Kualitas hidup yang diilhami visi dan nilai, yaitu memiliki pemahaman tentang tujuan hidup dan memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai. Unsur-unsur kualitas

⁵¹ Lubabu Tafsir Min Ibni Ktsir. Terjemahan M. Abdul Ghoffar. Abu Hasan Al-Atsari (Jakarta: Pustaka Imam Syafii, 2007), 669.

⁵² Zohar dan Marshall, Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis, (Bandung: Mizan. 2005), 14.

hidup yaitu, prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran.

- 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, yaitu tetap tegar dalam menghadapi musibah serta mengambil hikmah dari setiap masalah itu. Unsur-unsur kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan yaitu tidak ada penyesalan, tetap tersenyum dan bersikap tenang dan berdoa.
- 4) Refleksi diri, yaitu kecenderungan nyata untuk bertanya mengapa atau bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar dan keingintahuan yang tinggi.

5. Pemahaman Akuntansi

a. Pengertian pemahaman akuntansi

Pemahaman berasal dari kata paham. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima, paham yaitu pengertian, pendapat; pikiran, aliran; haluan; pandangan, mengerti benar (akan); tahu benar (akan), pandai dan mengerti benar (tentang suatu hal). Sedangkan jika mendapat imbuhan pe- dan -an menjadi pemahaman adalah proses, perbuatan memahami atau memahamkan. Sehingga, dapat diartikan bahwa pemahaman adalah proses untuk mengerti benar tentang suatu hal pada seseorang.

Pemahaman akuntansi menurut Mawardi, terdiri dari tiga konsep dasar bagian utama yaitu aktiva, hutang dan ekuitas. Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible asset*) misalnya *goodwill*, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya.⁵³

Menurut Suwardjono pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi. Akuntansi sebagai objek pengetahuan diperguruan tinggi, akademi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori. Teori akuntansi tidak lepas dari praktik akuntansi karena tujuan utamanya adalah menjelaskan praktik akuntansi berjalan dan memberikan dasar bagi pengembangan praktik. Akuntansi cenderung dikembangkan atas dasar pertimbangan nilai (*value judgment*), yang dipenuhi oleh faktor lingkungan tempat akuntansi dipraktikkan.⁵⁴

b. Indikator pemahaman akuntansi

⁵³ Mawardi, Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang, (IQTISHODUNA, 2011), 1–19.

⁵⁴ Suwardjono, Paradigma Belajar from <http://suwardjono.staff.ugm.ac.id>, diakses Maret 2020.

Dalam hal ini pemahaman akuntansi akan diukur dengan meneliti seberapa paham seorang mahasiswa tentang aktiva, kewajiban, modal dan laporan keuangan.⁵⁵

1) Pemahaman mahasiswa tentang aktiva

Pemahaman mahasiswa tentang aktiva yaitu sejauh mana mahasiswa memahami konsep, jenis, dan peran aktiva dalam konteks akuntansi. Aktiva adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan.

2) Pemahaman mahasiswa tentang kewajiban

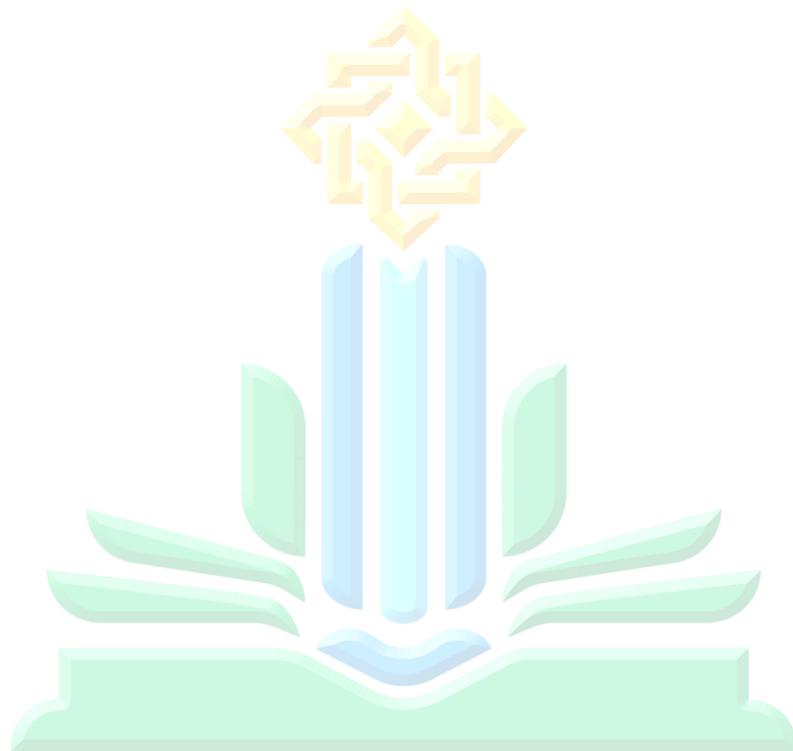
Pemahaman mahasiswa tentang kewajiban yaitu sejauh mana mahasiswa memahami konsep, jenis, dan peran kewajiban dalam akuntansi. Kewajiban (liabilities) adalah utang atau tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh suatu entitas, baik berupa pembayaran uang, barang, atau jasa yang timbul akibat transaksi masa lalu dan diharapkan akan diselesaikan di masa yang akan datang.

3) Pemahaman mahasiswa tentang modal dan laporan keuangan

Pemahaman mahasiswa tentang modal dan laporan keuangan yaitu sejauh mana mahasiswa memahami konsep, komponen, dan peran modal dalam operasional suatu entitas serta

⁵⁵ Aprilia Indana, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderasi, (Skripsi, STIE Malangkecewawang, 2017), 21.

bagaimana laporan keuangan menyajikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya dalam hal ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori, yaitu merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yaitu dengan cara memberikan kuesioner kepada mahasiswa program studi akuntansi syariah angkatan tahun 2021 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang dipilih oleh peneliti dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan jumlah mahasiswa sebanyak 206 Mahasiswa.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 36-37

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.⁵⁷

Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *slovin*, yaitu suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi syariah angkatan tahun 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yaitu:⁵⁸

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel minimum

N= Sampel populasi

e = Toleransi kesalahan dalam pengambilan sampel, dalam penelitian ini ditetapkan 5%

Berdasarkan data dari sub bagian Akademik mahasiswa program studi Akuntansi Syariah angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 36-37

⁵⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung : Refika Adhitama, 2012), 119.

Haji Achmad Siddiq Jember berjumlah 206 mahasiswa. Jumlah mahasiswa pada populasi ini yang tergolong besar, oleh karena itu toleransi kesalahan dalam penelitian ini digunakan rumus slovin dalam perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{206}{1 + 206(0,05)^2} \\
 &= \frac{206}{1 + 206 \cdot (0,0025)} \\
 &= \frac{206}{1 + 0,515} \\
 &= \frac{206}{1,515} \quad n = 135,9
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan rumus Slovin didapatkan sebesar 135,9 yang diartikan bahwa peneliti membutuhkan 135,9 sampel untuk penelitian ini dan akan dibulatkan menjadi 136 responden. Program studi akuntansi syariah angkatan 2021 berjumlah 5 kelas, jadi untuk pembagian 136 responden ke dalam 5 kelas secara merata yaitu membaginya menjadi 3 kategori kelas, yaitu tiga kelas dengan 27 responden, satu kelas dengan 26 responden, dan satu kelas dengan 28 responden.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Penelitian ini menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data berupa kuisisioner/angket. Angket merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/ Pernyataan (kuesioner) yang harus diisi oleh setiap

responden penelitian, sehingga peneliti mendapatkan kesimpulan tentang informasi yang diperoleh.⁵⁹

Untuk pemberian skor pada angket dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Kriteria yang digunakan untuk penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan *skala likert* sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skor Penilaian Jawaban

No	Keterangan	Simbol	Skor
1.	Sangat tidak setuju	STS	1
2.	Tidak setuju	TS	2
3.	Netral	N	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat setuju	SS	5

Penggunaan lima kategori dalam skala diatas dapat dipandang mewakili dengan baik tingkat intensitas penilaian responden.

D. Analisis Data

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat

⁵⁹ Nazir, Metode Penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 240.

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.⁶⁰

Validitas dalam penelitian ini dicari dengan kriteria internal yaitu mengkorelasikan skor masing-masing dengan skor totalnya. Cara yang digunakan untuk menghitung korelasi skor masing-masing item dengan skor totalnya adalah dengan program SPSS.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus korelasi. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikan 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka valid dan sebaliknya.⁶¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

b. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas atau uji kehandalan adalah uji konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuisisioner.⁶² Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung

⁶⁰ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2014), 43.

⁶¹ Riduwan dan Sunarto, Pengantar Statistika (Bandung: Alfabeta, 2014), 348.

⁶² Imam Ghozali, Desain Penelitian, 147.

tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Secara matematik rumus *Cronbach Alpha* adalah :⁶³

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \times \left(1 - \frac{\sum Si}{st}\right)$$

keterangan :

r_1 = Nilai reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Dalam penelitian ini cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 24. Jika nilai *Cronbach Alpha* pada kuesioner $> 0,60$ maka variabel tersebut dinyatakan reliabel dan sebaliknya.⁶⁴

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov* (KS). Jika *probability*

⁶³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 192.

⁶⁴ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, 192.

$value > 0,050$ maka H_0 diterima (berdistribusi normal) sedangkan jika probability value $< 0,050$ maka H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal).⁶⁵

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas. Untuk menguji gejala multikolinieritas dengan melihat nilai TOL dan VIF menggunakan aplikasi SPSS.⁶⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terjadi perbedaan dalam variance residual antara satu periode pengamatan dengan periode pengamatan lainnya.

⁶⁵ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016), 154-158

⁶⁶ Imam, Aplikasi Analisis, 103.

Kemungkinan adanya heteroskedastisitas dalam suatu model dapat diprediksi dengan melihat pola dari *scatter plot*.⁶⁷

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel indikator variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁸

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional X_1 , kecerdasan intelektual X_2 , kecerdasan spiritual X_3 . Sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman akuntansi Y .

Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁶⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pemahaman Akuntansi

⁶⁷ V. Wiratna Sujarweni, 188-189.

⁶⁸ Algifari, Analisis Statistik untuk Bisnis: Dengan Regresi, Korelasi dan Nonparametrik (Yogyakarta : BPFE, 1997), 79.

⁶⁹ Aminatus Zahriyah, Diktat Pengajaran Aplikasi Komputer Statistik (Teori dan Aplikasi dengan SPSS 22, (2018), 54.

- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien variabel kecerdasan emosional
- X_1 = Kecerdasan emosional
- b_2 = Koefisien variabel kecerdasan intelektual
- X_2 = Kecerdasan intelektual
- b_3 = Koefisien variabel kecerdasan spiritual
- X_3 = Kecerdasan spiritual
- e = Error

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka peneliti melakukan beberapa uji, yaitu uji t secara parsial dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Analisis uji t (parsial)

Uji t memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.⁷⁰

c. Analisis uji f (simultan)

Uji F juga dikenal sebagai uji serentak atau uji ANOVA, digunakan untuk mengevaluasi bagaimana semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dalam suatu model. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah model regresi yang dibuat memiliki tingkat signifikansi yang memadai. Uji F melibatkan perbandingan antara

⁷⁰ Mundir, Statistik Pendidikan (Jember: STAIN-Press Jember, 2014), 119.

nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai F_{hitung} melebihi nilai F_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa model tersebut signifikan. Untuk mempertimbangkan model sebagai signifikan, nilai dalam kolom signifikansi (%) harus lebih kecil dari nilai alpha yang telah ditentukan oleh peneliti (biasanya dalam ilmu sosial, alpha umumnya sekitar 10%, 5%, atau 1%). Sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih rendah dari nilai F_{tabel} , maka model dianggap tidak signifikan, dan nilai dalam kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.⁷¹

b. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.⁷² Setiap satu tambahan independen maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (memiliki nilai t yang signifikan atau

⁷¹Anwar Hidayat, "Uji F dan Uji T" Statistikan (blog). Januari, 2014, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>.

⁷² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Metode Penelitian Bisnis (Jakarta : Erlangga, 2013), 95.

tidak). Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²*. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebagai berikut : ⁷³

$$R^2 = \frac{1 - (n - 1)}{(n - k)(1 - R^2)}$$

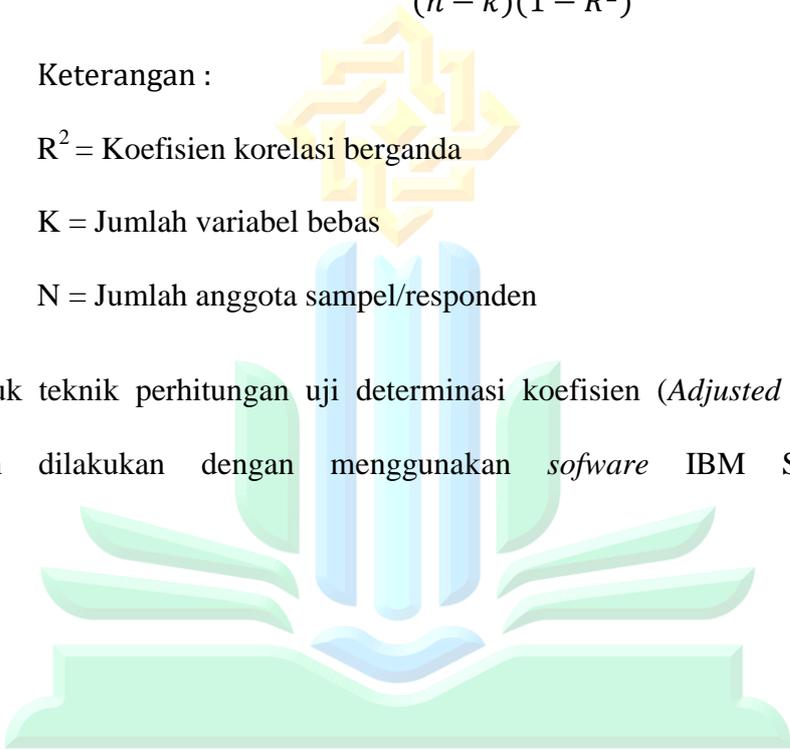
Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah anggota sampel/responden

Untuk teknik perhitungan uji determinasi koefisien (*Adjusted R²*) diatas akan dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS 24.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷³ Arfan Ikhsan, Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 249.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Program studi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berdiri pada tahun 2015. Prodi ini didirikan untuk memenuhi permintaan stakeholder yang tertarik dengan program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Program studi Akuntansi Syariah di UIN KHAS Jember merupakan salah satu program studi di FEBI, program studi lain yang ada di FEBI yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan MAZAWA.

Program Studi Akuntansi Syariah didirikan, sebagai tanggapan terhadap minat yang semakin meningkat dari pihak-pihak terkait terhadap Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 552 tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada tingkat sarjana di IAIN Jember,⁷⁴

- a. Koordinator Program Studi : Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.
- b. Visi : Menjadi Program Studi Yang Profesional Dalam Bidang Akuntansi Syariah untuk mengembangkan kearifan lokal dengan

⁷⁴ <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>, diakses pada 28 November 2024.

semangat Kewirausahaan Islam Di Asia Tenggara Pada Tahun 2035.

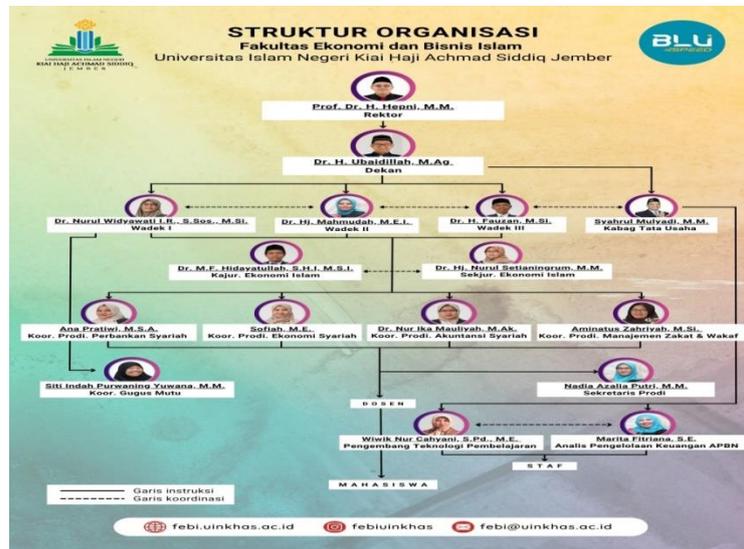
c. Misi :

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada penguasaan dan penerapan ilmu Akuntansi Syariah
Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu yang berorientasi pada penguasaan dan penerapan ilmu Akuntansi Syariah.
- 2) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguasaan dan penerapan ilmu Akuntansi Syariah.
- 3) Melakukan pengembangan keilmuan Akuntansi Syariah dengan menjalin kerjasama bersama lembaga-lembaga baik lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan dalam negeri dan luar negeri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/struktur-pengelola-febi>

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data tentang pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, dengan masing-masing terdiri dari 7 pernyataan untuk variabel Kecerdasan Emosional (X1), 8 pernyataan untuk variabel Kecerdasan Intelektual (X2), 6 pernyataan untuk variabel Kecerdasan Spiritual, dan 9 pernyataan untuk variabel Pemahaman Akuntansi (Y). Total keseluruhan pernyataan dalam kuesioner adalah 31. Kuesioner ini disebarikan kepada mahasiswa aktif program studi akuntansi syariah UIN KHAS Jember angkatan 2021 dengan jumlah 136 mahasiswa.

1. Karakteristik Responden

Berikut adalah profil peserta menurut jenis kelamin dan kelas :

a. Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	39	28,6%
2.	Perempuan	97	71,4%
TOTAL		136	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari informasi yang tertera pada tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa 39 orang atau 28,6% dari total responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, sedangkan 97 orang atau 71,4% sisanya adalah perempuan.

b. Responden berdasarkan kelas

Tabel 4.2

Kelas Responden

No	Kelas	Jumlah	Persentase
1.	AKS 1	28	20,8%
2.	AKS 2	27	19,8%
3.	AKS 3	28	20,8%
4.	AKS 4	27	19,8%
5.	AKS 5	26	18,8%
TOTAL		136	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari informasi yang tertera pada tabel 4.3 dapat dikatakan bahwa kuesioner yang sudah didistribusikan ke 5 kelas yang ada di program studi Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember mendapatkan respon

dari berbagai kelas yang ada. Melalui tabel diatas diketahui bahwa sejumlah 28 orang atau 20,8% responden berasal dari kelas AKS 1, sebanyak 27 orang atau 19,8% berasal dari kelas AKS 2, sebanyak 28 orang atau 20,8% berasal dari kelas AKS 3, 27 orang atau 19,8% berasal dari kelas AKS 4, dan 26 orang atau 18.8% berasal dari kelas AKS 5.

2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

a. Kecerdasan Emosional (X1)

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel
Kecerdasan Emosional (X1)

Item Pernyataan	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%
P1	10	7,4	39	28,7	87	64,0	0	0,00	0	0,00	136	100%
P2	20	14,7	91	66,9	25	18,4	0	0,00	0	0,00	136	100%
P3	4	2,9	125	91,9	7	5,1	0	0,00	0	0,00	136	100%
P4	4	2,9	113	83,1	19	14,0	0	0,00	0	0,00	136	100%
P5	88	64,7	21	15,4	27	19,9	0	0,00	0	0,00	136	100%
P6	5	3,7	35	25,7	96	70,6	0	0,00	0	0,00	136	100%
P7	13	9,6	93	68,4	30	22,1	0	0,00	0	0,00	136	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan hasil perolehan jawaban pada variabel kecerdasan emosional (X1), dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju pada setiap item pernyataan, Lalu sisanya memilih jawaban yang lain dengan jawaban bervariasi.

b. Kecerdasan Intelektual (X2)

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel
Kecerdasan Intelektual (X2)

Item Pernyataan	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	f	%	F	%	F	%	f	%	F	%
P1	1	0,7	31	22,8	104	76,5	0	0,00	0	0,00	136	100%
P2	1	0,7	31	22,8	104	76,5	0	0,00	0	0,00	136	100%
P3	0	0	26	19,1	110	80,9	0	0,00	0	0,00	136	100%
P4	6	4,4	19	14,0	111	81,6	0	0,00	0	0,00	136	100%
P5	7	5,1	31	22,8	98	72,1	0	0,00	0	0,00	136	100%
P6	5	3,7	28	20,6	103	75,7	0	0,00	0	0,00	136	100%
P7	14	10,3	24	17,6	98	72,1	0	0,00	0	0,00	136	100%
P8	5	3,7	29	21,3	102	75,0	0	0,00	0	0,00	136	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan hasil perolehan jawaban pada variabel kecerdasan intelektual (X2), dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan netral pada setiap item pernyataan, Lalu sisanya memilih jawaban yang lain dengan jawaban bervariasi.

c. Kecerdasan Spiritual (X3)

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel
Kecerdasan Spiritual (X3)

Item Pernyataan	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden					
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak	Total

									Setuju			
	F	%	f	%	F	%	F	%	f	%	F	%
P1	17	12,5	23	16,9	96	70,6	0	0,00	0	0,00	136	100%
P2	13	9,6	7	5,1	116	85,3	0	0,00	0	0,00	136	100%
P3	8	5,9	1	0,7	11	8,1	116	85,3	0	0,00	136	100%
P4	4	2,9	8	5,9	123	90,4	1	0,7	0	0,00	136	100%
P5	4	2,9	19	14,0	112	82,4	1	0,7	0	0,00	136	100%
P6	0	0	18	13,2	118	86,8	0	0,00	0	0,00	136	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan hasil perolehan jawaban pada variabel kecerdasan spiritual (X3), dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan netral pada setiap item pernyataan, Lalu sisanya memilih jawaban yang lain dengan jawaban bervariasi.

d. Pemahaman Akuntansi (Y)

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel
Pemahaman Akuntansi (Y)

Item Pernyataan	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%
P1	21	15,4	90	66,2	25	18,4	0	0,00	0	0,00	136	100%
P2	30	22,1	92	67,6	14	10,3	0	0,00	0	0,00	136	100%
P3	23	16,9	94	69,1	19	14,0	0	0,00	0	0,00	136	100%
P4	39	28,7	3	2,2	94	69,1	0	0,00	0	0,00	136	100%
P5	97	71,3	1	0,7	38	27,9	0	0,00	0	0,00	136	100%
P6	95	69,9	2	1,5	39	28,7	0	0,00	0	0,00	136	100%

P7	11	8,1	24	17,6	101	74,3	0	0,00	0	0,00	136	100%
P8	16	11,8	90	66,2	30	22,1	0	0,00	0	0,00	136	100%
P9	16	11,8	21	15,4	99	72,8	0	0,00	0	0,00	136	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan hasil perolehan jawaban pada variabel pemahaman akuntansi (Y), dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan netral pada setiap item pernyataan, Lalu sisanya memilih jawaban yang lain dengan jawaban bervariasi.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kevalidan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang telah disampaikan kepada responden. Alat yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Perbandingan ini didasarkan pada derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $df = n-2$, di mana n adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 136 sampel, sehingga nilai n dalam penelitian ini adalah 136. Berdasarkan nilai n tersebut, df sebesar 133 ($136-2 = 133$). Nilai r_{tabel} pada df 133 dengan signifikansi 0,05 adalah 0,168. Sehingga diperoleh ketentuan: Jika $r_{hitung} > 0,168$ maka dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < 0,168$ maka dianggap tidak valid. Jika nilai $sig < 0,05$ maka dianggap valid, sedangkan jika nilai $sig > 0,05$ maka dianggap tidak valid. Di bawah ini

adalah hasil uji validitas dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 24 pada penelitian ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item Pertanyaan	Alpha	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	Kecerdasan Emosional (X1)	X1.1	0,05	0,168	0,525	Valid
		X1.2	0,05	0,168	0,354	Valid
		X1.3	0,05	0,168	0,373	Valid
		X1.4	0,05	0,168	0,369	Valid
		X1.5	0,05	0,168	0,572	Valid
		X1.6	0,05	0,168	0,399	Valid
		X1.7	0,05	0,168	0,347	Valid
2.	Kecerdasan Intelektual (X2)	X2.1	0,05	0,168	0,244	Valid
		X2.2	0,05	0,168	0,436	Valid
		X2.3	0,05	0,168	0,546	Valid
		X2.4	0,05	0,168	0,411	Valid
		X2.5	0,05	0,168	0,462	Valid
		X2.6	0,05	0,168	0,534	Valid
		X2.7	0,05	0,168	0,669	Valid
		X2.8	0,05	0,168	0,331	Valid
3.	Kecerdasan Spiritual (X3)	X3.1	0,05	0,168	0,546	Valid
		X3.2	0,05	0,168	0,649	Valid
		X3.3	0,05	0,168	0,702	Valid
		X3.4	0,05	0,168	0,627	Valid
		X3.5	0,05	0,168	0,559	Valid
		X3.6	0,05	0,168	0,427	Valid
4.	Pemahaman Akuntansi (Y)	Y.1	0,05	0,168	0,295	Valid
		Y.2	0,05	0,168	0,349	Valid
		Y.3	0,05	0,168	0,322	Valid
		Y.4	0,05	0,168	0,479	Valid
		Y.5	0,05	0,168	0,372	Valid
		Y.6	0,05	0,168	0,376	Valid
		Y.7	0,05	0,168	0,237	Valid
		Y.8	0,05	0,168	0,358	Valid
		Y.9	0,05	0,168	0,378	Valid

Sumber: Hasil data diolah SPSS 24 (terlampir)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid karena nilai $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$.

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Alat ukur untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka reliabel dan sebaliknya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS versi 24. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Alpha (a)	Keterangan
1.	Kecerdasan Emosional (X1)	0,626	0,60	Reliabel
2.	Kecerdasan Intelektual (X2)	0,676	0,60	Reliabel
3.	Kecerdasan Spiritual (X3)	0,732	0,60	Reliabel
4.	Pemahaman Akuntansi (Y)	0,606	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 24 (terlampir)

Dari data tabel diatas, terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada setiap variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0.60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel tersebut adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,27525146
Most Extreme Differences	Absolute		,041
	Positive		,035
	Negative		-,041
Test Statistic			,041
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,965 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,961
		Upper Bound	,970
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil data diolah SPSS 24 (terlampir)

Berdasarkan dari hasil analisis peneliti menggunakan metode *monte carlo* pada tabel pada tabel *kolmogorof-smirnov* dikarenakan jumlah sampel yang banyak yaitu 136 sampel. Pada tabel 4.6

menunjukkan bahwa nilai *monte carlo sig. (2-tailed)* adalah 0,965 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi normal, karena nilai p-value atau probabilitas yang diperoleh melebihi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik variabel independen maupun variabel dependen dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.⁷⁵ 101 Adapun hasil pengujian multikolinieritas dengan menggunakan SPSS versi 24 adalah sebagai

berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	kecerdasan emosional	0,956	1,046
	kecerdasan intelektual	0,860	1,163

⁷⁵ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan*, 69.

	kecerdasan spiritual	0,850	1,177
a. Dependent Variable: tingkat pemahaman akuntansi			

Sumber : Hasil data diolah SPSS 24 (terlampir)

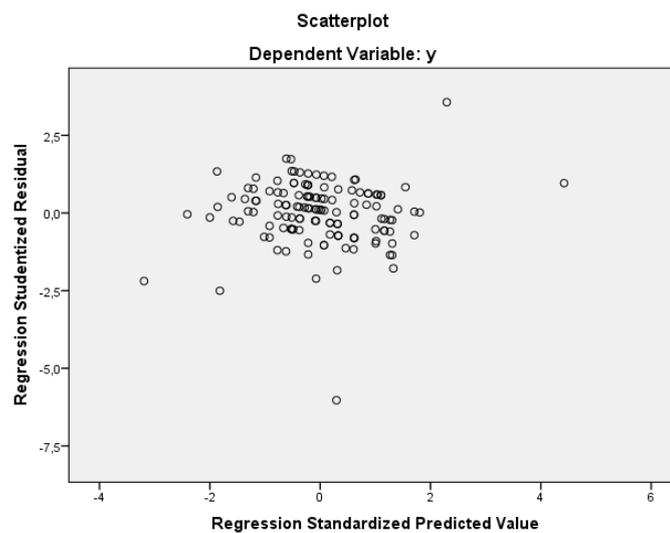
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji multikolinieritas model regresi tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, karena dapat dilihat dari nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel bebas atau independen lebih besar dari 0,10. Sedangkan perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati scatterplot, di mana poros horizontal menunjukkan nilai Predicted Standardized dan poros vertikal menunjukkan nilai Residual Standardized. Jika scatterplot menunjukkan pola tertentu, ini mengindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Sebaliknya, jika scatterplot tersebar secara acak, ini menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Scatterplot tersebut dapat diamati dengan menempatkan variabel bebas pada poros horizontal dan nilai residu kuadratnya pada poros vertikal.⁷⁶ Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

⁷⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 95.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil data diolah SPSS 24 (terlampir)

Berdasarkan grafik Scatterplot diatas, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Hasil Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil estimasi analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 24, maka dalam proses perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,333	3,799		5,352	,000
	Kecerdasan Emosional	,365	,118	,227	3,104	,002
	Kecerdasan Intelektual	,101	,132	,518	7,145	,000
	Kecerdasan Spiritual	,159	,098	,120	1,629	,106

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Hasil data diolah SPSS 24 (terlampir)

Berdasarkan data tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 20,333 + 0,365X_1 + 0,101X_2 + 0,159X_3 + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

β_1 = Koefisien variabel kecerdasan emosional

X_1 = Variabel kecerdasan emosional

β_2 = Koefisien variabel kecerdasan intelektual

X_2 = Variabel kecerdasan intelektual

β_3 = Koefisien variabel kecerdasan spiritual

X_3 = Variabel kecerdasan spiritual

e = Error

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai Konstanta α sebesar 20,333 merupakan nilai dari variabel pemahaman akuntansi saat belum dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti kecerdasan emosional (X1), kecerdasan intelektual (X2), dan kecerdasan spiritual (X3).
- 2) Nilai β_1 sebesar 0,365 menyatakan bahwa kecerdasan emosional mengalami pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Artinya bahwa setiap perubahan satuan variabel kecerdasan emosional maka akan mempengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa sebesar 0,365.
- 3) Nilai β_2 sebesar 0,101 menyatakan bahwa kecerdasan intelektual mengalami pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Artinya bahwa setiap perubahan satuan variabel kecerdasan intelektual maka akan mempengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa sebesar 0,101.
- 4) Nilai β_3 sebesar 0,159 menyatakan bahwa kecerdasan spiritual mengalami pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Artinya bahwa setiap perubahan satuan variabel kecerdasan spiritual maka akan mempengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa sebesar 0,159.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Pengujian parsial dilakukan untuk menilai sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara

sebagian dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Uji t digunakan untuk mengukur dampak individual dari satu variabel independent. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan bantuan SPSS versi 24, dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,333	3,799		5,352	,000
	Kecerdasan Emosional	,365	,118	,227	3,104	,002
	Kecerdasan Intelektual	,101	,132	,518	7,145	,000
	Kecerdasan Spiritual	,159	,098	,120	1,629	,106

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Hasil data diolah SPSS 24 (terlampir)

1. Pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap variabel pemahaman akuntansi.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t(136-3)$ dengan hasil 133 maka didapatkan $t_{tabel} = 1,656$ maka hasil uji t pada variabel kecerdasan emosional secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap variabel pemahaman akuntansi (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung $3,104 >$ nilai ttabel 1,656. Dapat dikatakan bahwa secara parsial

variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap variabel pemahaman akuntansi (Y) berpengaruh positif dan signifikan.

2. Pengaruh variabel kecerdasan intelektual terhadap variabel pemahaman akuntansi.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{\text{tabel}} = t_{(136-3)}$ dengan hasil 133 maka didapatkan $t_{\text{tabel}} = 1,656$ maka hasil uji t pada variabel kecerdasan intelektual secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel kecerdasan intelektual (X2) terhadap variabel pemahaman akuntansi (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $7,145 >$ nilai t-tabel $1,656$. Dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel kecerdasan intelektual (X2) terhadap variabel pemahaman akuntansi (Y) berpengaruh positif dan signifikan.

3. Pengaruh variabel kecerdasan spiritual terhadap variabel pemahaman akuntansi.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{\text{tabel}} = t_{(136-3)}$ dengan hasil 133 maka didapatkan $t_{\text{tabel}} = 1,656$ maka hasil uji t pada variabel kecerdasan spiritual secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel kecerdasan spiritual (X3) terhadap variabel pemahaman akuntansi (Y) adalah $0,106 > 0,05$ dan nilai t-hitung $1,629 <$ nilai t-tabel $1,656$. Dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel kecerdasan spiritual (X3) terhadap variabel pemahaman akuntansi (Y) tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji f (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi secara bersama-sama. Berikut ini hasil pengujian secara simultan dengan bantuan SPSS versi 24 :

Tabel 4.13
Hasil uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327,607	3	109,202	20,626	,000 ^b
	Residual	698,864	132	5,294		
	Total	1026,471	135			
a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional						

Sumber : Hasil data diolah SPSS 24

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai f hitung $> f$ tabel yaitu $20,626 > 2,67$. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa model penelitian diterima atau ada pengaruh secara simultan antara variabel kecerdasan emosional (X1), kecerdasan intelektual (X2), dan kecerdasan spiritual (X3) terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa program studi akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi ini dapat digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,565 ^a	,319	,304	2,301
a. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional				
b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi				

Sumber : Hasil data diolah SPSS 24 (terlampir)

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel diatas maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,304 yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi syariah sebesar 30,4% sedangkan sisanya $100\% - 30,4\% = 69,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Bagian ini akan mengurai dan menjelaskan hasil temuan yang diperoleh setelah melakukan pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan

masalah, mengulas hasil temuan dan membahas implikasi lain dari hasil penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kecerdasan emosional (X1) terhadap pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa program studi akuntansi syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 3,104 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena t_{hitung} 3,104 > t_{tabel} 1,656 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ yang artinya Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Hasil dinyatakan positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menandakan dengan adanya kecerdasan emosional yang tinggi dapat membuat pemahaman akuntansi semakin meningkat.

Hasil menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mempengaruhi keberhasilan mereka dalam belajar, terutama memahami akuntansi. Kecerdasan emosional yang tinggi berpengaruh dan dapat menentukan keberhasilan akademik seseorang. Kualitas kecerdasan emosional sangat berpengaruh pada pemahaman akuntansi dengan kata lain, tingkat kecerdasan emosional yang tinggi akan memengaruhi bagaimana seseorang bertindak. Hasil kuesioner menunjukkan item pernyataan dari variabel kecerdasan

emosional tentang kemampuan untuk memahami dan merasakan emosi serta mampu mengelola emosi tersebut.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami secara efektif dalam penerapan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan informasi. Dengan kemampuan tersebut maka mahasiswa akan mampu mengenal dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitarnya dan memiliki keterampilan bersosialisasi dengan didasarkan kemampuan mahasiswa itu sendiri. Jika seorang mahasiswa pintar dalam suatu mata kuliah tetapi tidak memiliki kecerdasan emosional yang baik maka mahasiswa tersebut tetap akan mengerti, tetapi dia akan mendapatkan kesulitan ketika ia sudah masuk didunia pekerjaan karena tidak dapat mengendalikan emosinya sendiri. Maka dari itu kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tingginya maupun rendahnya kecerdasan emosional mahasiswa, maka akan cenderung rendah maupun tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Eliza yang mengatakan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa dengan semakin baiknya penerapan kecerdasan emosional maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

dikarenakan seorang mahasiswa tersebut memiliki motivasi untuk selalu giat belajar sehingga akan memahami pelajaran yang diajarkan.⁷⁷

Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranti Melasari, yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.⁷⁸

2. Pengaruh kecerdasan intelektual (X2) terhadap pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa program studi akuntansi syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 7,145 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} 7,145 > t_{tabel} 1,656 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Kecerdasan intelektual memiliki arti penting dalam menentukan pemahaman mahasiswa pada akuntansi. Semakin baik kecerdasan intelektual mahasiswa akuntansi maka tingkat pemahaman akuntansi akan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dari responden (Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) dipengaruhi oleh indikator-indikator yang ada dalam kecerdasan intelektual, indikator tersebut meliputi kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegensi praktis. Artinya semakin intelegensi atau cerdas seseorang maka semakin besar

⁷⁷ Nur Eliza, 24.

⁷⁸ Ranti Melasari, 25.

ia dapat dididik, semakin luas dan semakin besar kemampuannya untuk belajar.

Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang sangat dibutuhkan dalam keberhasilan seseorang, walaupun saat ini sudah banyak ditemukannya kecerdasan lainnya. Namun, kecerdasan intelektual tetap menjadi hal yang tidak bisa ditinggalkan, bagaimanapun kecerdasan intelektual tetap mempengaruhi pola pikir seorang mahasiswa. Kecerdasan intelektual berkaitan dengan kemampuan memecahkan sebuah masalah dan pengambilan keputusan. Maka dari itu dengan kecerdasan intelektual yang baik memungkinkan seorang mahasiswa tersebut dapat lebih memahami akuntansi secara baik dan benar.

Lebih lanjut pada butir pernyataan “Saya ingin lebih mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui” sebagai butir tertinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa keingintahuan membawa mahasiswa lebih menikmati sesuatu. Sementara itu butir pernyataan “saya mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik” sebagai butir terendah, dapat disimpulkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, serta menyampaikan pendapat pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hairul Anam, yang mengatakan kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Semakin tinggi kecerdasan

intelektual mahasiswa tersebut, semakin tinggi pula tingkat pemahaman akuntansinya. Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dikarenakan seorang mahasiswa tersebut memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dan cepat tanggap dalam menerima pengajaran yang diberikan sehingga akan mampu memahami pengajaran akuntansi.⁷⁹ Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Moch Syaifuddin, yang mengatakan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.⁸⁰

3. Pengaruh kecerdasan spiritual (X3) terhadap pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa program studi akuntansi syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 1,629 dengan tingkat signifikansi 0,106. Karena t_{hitung} 1,629 < t_{tabel} 1,656 dengan tingkat signifikansi 0,106 > 0,05 yang artinya Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.

Kecerdasan spiritual ini berperan sebagai landasan untuk mengintegrasikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Hal ini berarti bahwa kecerdasan spiritual tidak bisa berdiri sendiri untuk mempengaruhi pemahaman akuntansi melainkan harus difungsikan dengan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Hal ini bisa dimaklumi karena ketika mahasiswa dihadapkan

⁷⁹ Hairul Anam, 40.

⁸⁰ Moch Syaifuddin, 32.

pada persoalan atau masalah, mahasiswa dengan kecerdasan spiritual yang tinggi akan bisa memanfaatkan dengan positif, menjadikan hal tersebut sebagai penyemangat untuk terus berpacu dalam belajar, bukannya menjadikan sebagai kendala yang menjatuhkan semangat, sehingga mahasiswa tersebut bisa tetap fokus dan memotivasi diri untuk belajar memahami akuntansi. Berdasarkan penelitian ini jika kita mempunyai ketaatan kepada tuhan seperti rajin beribadah, berdoa, dan bersikap sabar tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi yang kita dapat. Hal ini disebabkan karena faktor-faktor diluar faktor kecerdasan spiritual yang berpengaruh dalam kehidupan individual, seperti lingkungan pergaulan, masalah pribadi, kegiatan diluar kampus atau bekerja.

Lebih lanjut pada butir pernyataan “ saya selalu berdoa sebelum memulai perkuliahan sebagai butir tertinggi, sedangkan pada butir pernyataan “ biasanya saya bersikap sabar menerima kesusahan dalam perkuliahan” sebagai butir terendah, hal tersebut menunjukkan sikap yang baik dimana mahasiswa sebelum memulai perkuliahan selalu diawali dengan berdoa. Sementara itu banyak mahasiswa yang tidak bisa bersikap sabar saat menerima kesusahan dalam perkuliahannya, karena mereka belum memiliki kecerdasan spiritual yang cukup untuk mendukung sikap sabar dalam menghadapi kesulitan dalam perkuliahannya. Akuntansi sebagai mata kuliah yang memiliki konsep-konsep yang cukup rumit dan memerlukan ketelitian, sering kali menjadi tantangan yang besar bagi mahasiswa. Contohnya seperti,

mahasiswa yang merasa kesulitan untuk mengatur waktu atau merasa cemas dengan tugas-tugas yang menumpuk, tanpa kecerdasan spiritual yang tinggi mereka cenderung merasa kesulitan dalam menghadapi tekanan tersebut dan akhirnya tidak dapat bersabar.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hairul Anam, yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi karena seorang mahasiswa tersebut kurang memiliki kemampuan untuk memberi arti dan nilai di setiap perbuatan yang dilakukannya, contohnya seperti mencontek sehingga tidak mempengaruhi akuntansinya.⁸¹ Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh S.L Ratnasari, yang mengatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.⁸²

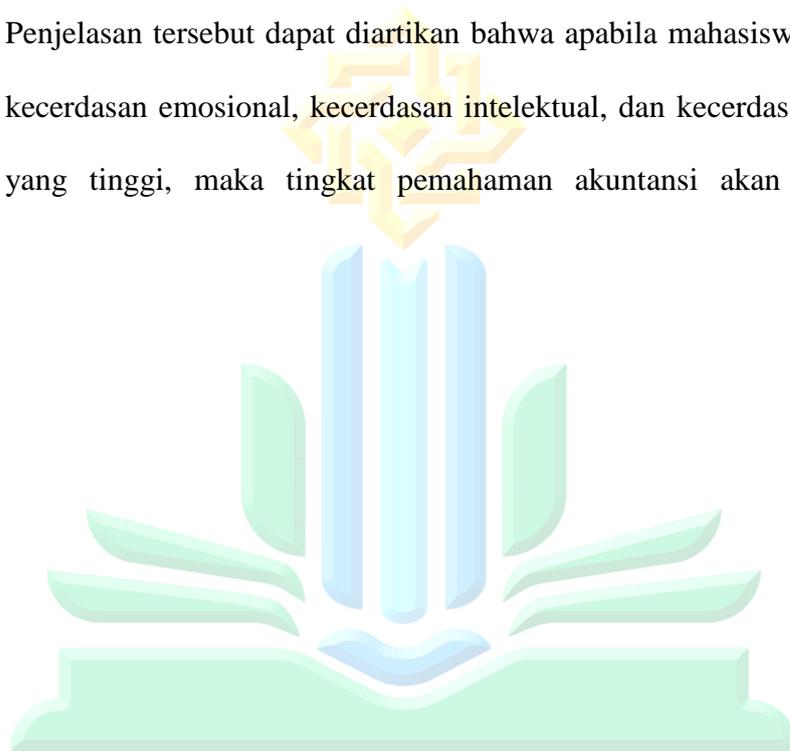
4. Pengaruh kecerdasan emosional (X1), kecerdasan intelektual (X2), dan kecerdasan spiritual (X3) secara bersama-sama terhadap pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa program studi akuntansi syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan perhitungan Uji F simultan dapat dilihat bahwa variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Terbukti perhitungan dari bantuan program SPSS versi 24 bahwa nilai F hitung sebesar 20,626 dengan tingkat

⁸¹ Hairul Anam, 41.

⁸² S.L Ratnasari, 441.

signifikansi sebesar 0,000 dan F tabel 2,67. Maka F hitung $20,626 > F$ tabel 2,67 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_4 diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya adalah variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa apabila mahasiswa memiliki kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual yang tinggi, maka tingkat pemahaman akuntansi akan maksimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 3,104 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena t_{hitung} 3,104 > t_{tabel} 1,656 dengan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05. Artinya Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 7,145 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} 7,145 > t_{tabel} 1,656 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 1,629 dengan tingkat signifikansi 0,106. Karena t_{hitung} 1,629 < t_{tabel} 1,656 dengan tingkat signifikansi 0,106 > 0,05. Artinya Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman

akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Berdasarkan perhitungan Uji F simultan nilai F hitung sebesar 20,626 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan F tabel 2,67. Maka $F \text{ hitung } 20,626 > F \text{ tabel } 2,67$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian, sehingga dapat diketahui adanya variabel lain seperti kecerdasan sosial, motivasi belajar, dan minat belajar yang mempengaruhi pemahaman akuntansi.
2. Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengukur kecerdasan hanya didasarkan pada persepsi mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan instrumen pengukuran yang dikembangkan oleh ahli psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ai Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual: Berdasarkan 6 Rukun Iman & 5 Rukun Islam*. Jakarta: PT. Arga Wijaya Persada. (2001).
- Algifari. *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPF Universitas Gajah Mada. (1997).
- Anam. Hairul, "Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi". *Jurnal Sains Terapan*, Vol.2 No.1, 40.(2020).
- Dewi, Murn. "Kecerdasan Emosional Menurut Perspektif Al-Quran." *Jurnal Syahadah*, Vol. V, No.1 (2016).
- Djaali, Psikologi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara), 2008.
- Eliza. Nur, *The Effect of Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence an Learning Behavior on the Level of Accounting Understanding*, *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 6 No.1. 2022
- Goleman, Daniel. *Working With Emotional Intelligence (Terjemahan Alex Tri Kancono Widodo)*. Jakarta: PT Gramedia. 2009.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (4th ed)*. (Semarang: Badan Penerbit-Undip) 2002.
- Gardner. Howard, *Mutiipk Intelligenws; Tbe Theory ia Practice*, (New York: Basic Books, 1993).
- Helen, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang, (Skripsi, STIE Pembangunan Tanjungpinang). 2024
- Hidayat,Anwar. "Uji F dan Uji T" Statistikan <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>.
- Indana. Aprilia 2017, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan*

Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderasi, Skripsi, STIE Malangkececwarang.

Ikhsan, Arfan. *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2008.

Izzul Ashlah, Nadia Azalia, Mohammad Afif Ridho, dan Bastomi Dani Umbara, “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Religiusitas Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan dan Dosen Universitas Islam Jember” *Jurnal Ekonomi Syari’ah*, Vol.4 No.2, (2023).

Juliastantri, Maya Dwi. “*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2010 Universitas Jember.)* Skripsi Universitas Jember. (2014).

Junifar, Nurdiansyah. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*: 6-20. (2015)

Laksmi, Rizky Ardewi dan I Ketut Sujana, “*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*”, ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.2. November (2017).

Lubabu Tafsir Min Ibni Kstsir. *Terjemahan M. Abdul Ghoffar. Abu Hasan Al-Atsari* (Jakarta: Pustaka Imam Syafii, 2007).

Mawardi M.Cholid. 2011. *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi di Kota Malang*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UNISMA) Malang.

Muhammad, As’adi 2010, “*Bila Otak Kanan Dan Otak Kiri Seimbang.*” Yogyakarta: Diva Press.

Mundir, *Statistik Pendidikan*. (Jember: STAIN-Press Jember.) 2014.

Mustafa, Erna. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender terhadap Tingkat Pemahaman*

Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Makassar). Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. (2014)

Moch Syaifudin, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma)” *e-Journal Ilmiah Akuntansi*, Vol.10 No.9, 31. (2021).

Melasari. Ranti, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indragiri, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10 No.1, 24-34, (2021).

Monang Juanda Tua Sihombing dan Widya Susanti Sitanggang, “Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman pelajaran akuntansi pada mahasiswa Universitas Imelda Medan”, *Journal of Information Technology and Accounting*, Vol.4 No.1, 16-23, (2021).

Nazi, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia)2014.

Ratnasari, S.L., 2022 “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa di Kota Batam, *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, Vol. 4, 440-448.

Rasyid. Muhammad Fahmi 2021, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak” *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol.11 No.1, 20.

Sri Langgeng Ratnasari, Wanda Novita Sari, Yentina Siregar, Ervin Nota Susanti, dan Gandhi Sutjahjo 2022, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam, *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, Vol.4, Hal. 440-448.

Sujarweni, V Wiratna., *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Cetakan ke-22*, Bandung : Alfabeta. h.188-189. (2015).

Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Suharsaputra. Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung : Refika Adhitama, 2012).

Sri Suryaningsum dkk. "*Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional.*" Simposium Nasional Akuntansi: 354-364. (2004).

Stephen P, Robbins, *Perilaku organisasi Vol. Jilid II*. Jakarta: PT. Indeks Sternberg, J. (2001).

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (2011).

Suharsono, *Mencerdaskan Anak, Melejitkan Intelektual dan Spritual, Memperkaya Hasanah Batin, Kesalehan serta Kreativitas Anak IQ, EQ dan SQ*, (Depok: Inisiasi Press). 2004

Sugiyono, . *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta) 2018.

Tim Penyusun UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember Press. (2020).

Wahab, Abd. dan Umiarso. *Spiritual Quetiont (SQ) dan Educational Leadership: Meretas Keberhasilan Pendidikan Indonesia* (Jember: Pena Salsabila)2010.

Widayanti, Neneng dan Rida Ristiyana, "*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*", ISSN: 2684-8856 Pelita: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Edisi XIX Volume 2, 2019.

Zakiah, Farah, "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 Di Universitas Jember)*", Skripsi, Universitas Jember. (2013).

Sejarah Berdirinya Program Studi Akuntansi Syariah
<https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>, diakses pada 28 November 2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 : MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen (X) <ol style="list-style-type: none"> a. Kecerdasan Emosional b. Kecerdasan Intelektual c. Kecerdasan Spiritual 2. Variabel Dependen (Y) Pemahaman Akuntansi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecerdasan Emosional <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan mengenali emosi b. Motivasi c. Keterampilan sosial 2. Kecerdasan Intelektual <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan memecahkan masalah b. Intelegensi verbal c. Intelegensi praktis 3. Kecerdasan Spiritual <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan bersikap 	Kuesioner atau angket, responden (Mahasiswa program studi akuntansi syariah angkatan 2021 FEBI UIN KHAS Jember).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian : Kuantitatif 2. Jenis penelitian : Eksplanatori 3. Populasi dan Sampel : <ol style="list-style-type: none"> a. Populasi : mahasiswa program studi akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. b. Jumlah Sampel : 136 responden c. Teknik pengambilan sampel : <i>Simple Random Sampling</i> d. Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah? 2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah? 3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah?

		fleksibel b. Tingkat kesadaran yang tinggi c. Menjadi bidang yang mandiri 4. Pemahaman Akuntansi a. Pemahaman mahasiswa tentang aktiva b. Pemahaman mahasiswa tentang kewajiban c. Pemahaman mahasiswa tentang modal dan laporan keuangan.	pengumpulan data kuesioner atau angket. 4. Analisis data a. Uji instrumen penelitian b. Uji asumsi klasik c. Uji regresi linier berganda d. Uji hipotesis	4. Apakah kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual secara bersama berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah?
--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”

A. Identitas Responden

Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data yang anda berikan. Kesediaan anda mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya.

NAMA :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk pengisian

Pada setiap pernyataan-pernyataan telah disediakan bagian 5 point skala likert yaitu :

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tidak Setuju (TS) : 2

Netral (N) : 3

Setuju (S) : 4

Sangat Setuju (SS) : 5

C. Kuesioner penelitian

1. Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Kemampuan mengenali emosi					
1.	Saya dapat mengetahui emosi serta kelebihan dan kekurangan yang saya miliki					
2	Saya dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun.					

3.	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak					
	Motivasi					
4.	Saya suka mencoba hal-hal yang baru					
5.	Saya merasa bahwa motivasi diri dapat meningkatkan prestasi dalam perkuliahan					
6.	Saya selalu berfikir positif sehingga saya mampu mencegah kecemasan dalam diri.					
	Keterampilan Sosial					
7.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik untuk menjaga hubungan dengan orang lain.					

2. Kecerdasan Intelektual

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Kemampuan memecahkan masalah					
1.	Saya memiliki kemampuan untuk mengenali, menyambung, dan merangkai kata-kata					
2.	Ketika diberi suatu pertanyaan dalam suatu masalah, saya bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap					
3.	Saya sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau soal yang berhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar					
	Intelegensi Verbal					
4.	Saya mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik					
5.	Saya ingin lebih mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui					
	Intelegensi Praktis					
6.	Saya memiliki kemampuan					

	berkomunikasi secara urut, runtun, tertata, tepat, sistematis, dalam penempatan posisi diri.					
7.	Saya selalu melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil.					

3. Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Kemampuan Bersikap Fkelsibel					
1.	Saya mudah menerima pendapat orang lain secara terbuka.					
	Kualitas Hidup Yang diilhami Oleh Visi dan nilai-nilai.					
2.	Saya selalu berdoa sebelum memulai perkuliahan					
	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan					
3.	Biasanya saya bersikap sabar menerima kesusahan dalam perkuliahan					
4.	Ketika nilai mata kuliah saya tidak sesuai dengan harapan, saya menerimanya dengan baik					
	Refleksi Diri					
5.	Biasanya saya segera menyelesaikan tugas kuliah yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur ngulur waktu					
6.	Ketika ada suatu hal yang tidak saya pahami, saya langsung bertanya					

4. Pemahaman Akuntansi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Pemahaman mahasiswa tentang aktiva					
1.	Asset lancar merupakan harta perusahaan yang dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual.					
2.	Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan.					
	Pemahaman mahasiswa tentang kewajiban (liabilitas)					
3.	Liabilitas merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.					
	Pemahaman mahasiswa tentang laporan keuangan					
4.	Laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan.					
5.	Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi asset, liabilitas dan asset bersih pada tanggal tertentu.					
6.	Laporan laba rugi komprehensif merupakan laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan.					
7.	Beban merupakan pengorbanan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.					
8.	Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.					

Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian



**KUESIONER PENELITIAN "PENGARUH
KECERDASAN EMOSIONAL,
KECERDASAN INTELEKTUAL, DAN
KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
PADA MAHASISWA AKUNTANSI "**

Saya Nadia Viatul Hasanah, mahasiswi Akuntansi Syariah UIN KHAS JEMBER dengan ini bermaksud untuk meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka menyelesaikan tugas penelitian saya dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi ". Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data yang Anda berikan. Kesediaan Anda mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. **TERIMA KASIH**.....



Nama *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

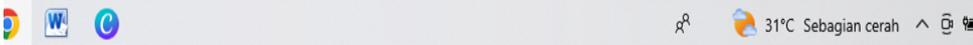
Laki-Laki

Perempuan

Kelas/angkatan *

Teks jawaban singkat

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut



Tabulasi Penelitian :

1. Variabel kecerdasan emosional (X1)

No.	KECERDASAN EMOSIONAL (X1)							TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	5	5	5	4	5	4	4	32
3	3	3	4	3	3	3	3	22
4	3	3	3	3	3	3	3	21
5	3	3	5	3	4	4	4	26
6	3	5	4	3	3	3	4	25
7	3	5	3	3	5	3	4	26
8	3	4	4	4	5	3	4	27
9	3	5	4	4	3	4	3	26
10	4	4	4	3	5	3	4	27
11	3	4	4	4	5	3	3	26
12	3	4	3	4	5	4	4	27
13	3	4	4	4	5	3	3	26
14	4	3	4	3	4	3	4	25
15	3	4	4	4	5	3	3	26
16	4	4	4	4	5	4	3	28
17	4	4	4	4	5	4	4	29
18	3	3	3	3	3	3	4	22
19	3	4	5	4	5	4	5	30
20	4	4	4	4	4	3	5	28
21	3	4	4	3	5	3	4	26
22	3	5	3	4	5	4	3	27
23	4	4	4	4	3	3	4	26
24	4	5	4	3	5	4	3	28
25	3	5	4	4	5	3	4	28
26	3	5	4	3	3	4	4	26
27	3	3	4	3	5	3	4	25
28	4	5	4	4	3	3	3	26
29	3	4	4	4	3	4	4	26
30	3	5	4	4	3	4	3	26
31	3	4	4	4	3	3	4	25
32	4	4	4	4	4	3	3	26
33	3	3	4	4	3	3	4	24
34	3	4	4	4	5	3	4	27

35	4	4	4	4	5	4	3	28
36	4	3	4	4	3	3	3	24
37	4	4	4	4	4	3	4	27
38	4	4	4	4	5	4	3	28
39	3	3	4	4	3	4	4	25
40	3	4	4	4	5	4	3	27
41	3	4	4	4	5	3	3	26
42	4	4	4	4	3	3	4	26
43	3	4	4	4	4	3	4	26
44	3	4	4	4	4	4	4	27
45	3	4	4	4	5	4	3	27
46	4	4	4	4	5	4	4	29
47	3	3	4	4	3	3	4	24
48	3	4	4	3	5	3	4	26
49	3	4	4	4	5	3	4	27
50	4	4	4	4	5	3	5	29
51	3	4	4	4	4	3	4	26
52	3	4	4	3	5	3	4	26
53	4	5	4	4	4	3	3	27
54	3	4	4	3	5	3	4	26
55	3	4	4	4	5	3	3	26
56	3	4	4	4	3	3	4	25
57	4	4	4	4	5	3	5	29
58	3	4	4	5	5	4	4	29
59	4	3	4	4	5	3	5	28
60	3	4	4	4	3	3	4	25
61	4	4	4	4	5	4	4	29
62	3	4	3	4	4	3	3	24
63	4	4	4	5	5	3	4	29
64	4	4	4	4	5	3	3	27
65	4	4	4	4	4	3	4	27
66	3	4	4	4	5	3	3	26
67	3	4	4	4	5	3	4	27
68	3	4	4	4	5	3	4	27
69	5	4	4	4	5	3	4	29
70	3	4	4	4	5	3	4	27
71	3	4	4	3	4	4	4	26
72	3	4	4	4	5	3	3	26
73	3	4	4	4	5	3	4	27
74	5	5	4	4	5	3	4	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KHAIYALACHIMAL SIDDIQ
 Jember

75	3	4	4	4	4	3	4	26
76	3	4	4	4	5	5	4	29
77	3	5	4	4	5	3	3	27
78	3	4	4	3	5	3	4	26
79	4	5	4	3	5	3	4	28
80	3	4	4	4	3	3	4	25
81	4	4	4	4	5	3	3	27
82	4	4	4	4	5	4	4	29
83	3	3	4	4	3	3	4	24
84	3	3	4	4	5	3	4	26
85	3	3	4	4	5	3	3	25
86	3	4	4	4	5	3	4	27
87	4	4	4	4	4	4	4	28
88	3	4	4	4	5	3	4	27
89	4	4	4	4	5	3	4	28
90	3	3	4	4	5	3	5	27
91	3	4	4	4	3	4	4	26
92	4	4	4	4	5	3	4	28
93	5	3	4	4	5	3	4	28
94	3	4	4	4	5	3	4	27
95	5	3	4	4	5	4	5	30
96	3	4	4	4	5	3	4	27
97	4	4	4	4	5	3	4	28
98	3	4	4	4	5	3	4	27
99	3	4	4	4	3	5	5	28
100	5	5	4	4	5	3	4	30
101	3	4	4	4	5	3	4	27
102	3	3	4	4	5	3	4	26
103	4	4	4	4	5	3	4	28
104	3	4	4	4	5	3	4	27
105	3	4	4	4	5	5	5	30
106	3	5	4	4	3	3	4	26
107	5	4	4	4	5	3	4	29
108	3	3	4	4	5	5	4	28
109	3	4	4	4	5	3	4	27
110	3	4	4	5	3	3	5	27
111	4	5	4	4	5	4	4	30
112	3	4	4	4	4	3	4	26
113	3	4	4	4	5	3	4	27
114	4	3	4	4	5	4	4	28

115	4	3	4	4	3	3	4	25
116	3	4	4	4	5	3	4	27
117	3	3	4	4	5	5	5	29
118	5	4	4	4	5	3	4	29
119	3	3	3	4	5	3	4	25
120	3	4	4	4	5	3	4	27
121	4	5	4	4	5	4	4	30
122	3	4	4	4	5	3	4	27
123	3	4	4	4	4	3	4	26
124	3	5	4	4	4	3	4	27
125	4	4	4	4	4	4	3	27
126	3	4	4	4	4	3	4	26
127	3	5	4	4	5	3	4	28
128	4	4	4	4	5	4	3	28
129	3	4	4	4	5	3	4	27
130	5	3	4	4	4	3	4	27
131	3	4	4	4	5	4	3	27
132	3	4	4	4	5	3	4	27
133	4	4	4	4	5	3	4	28
134	3	4	4	4	5	4	4	28
135	5	3	4	5	3	3	5	28
136	3	4	5	3	3	4	5	27

2. Variabel kecerdasan intelektual (X2)

No.	KECERDASAN INTELEKTUAL (X2)								TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	3	3	4	3	4	3	3	3	26
2	3	4	4	3	4	3	5	4	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	3	4	3	4	3	4	3	27
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	3	4	4	3	3	3	5	4	29
8	3	3	4	3	3	3	3	3	25
9	4	3	4	3	4	4	5	3	30
10	3	4	4	3	4	4	5	4	31
11	3	3	3	3	4	3	4	3	26
12	3	3	3	4	3	3	3	3	25
13	3	4	3	3	3	4	5	3	28

14	4	3	4	3	4	3	3	3	27
15	4	3	3	4	3	3	3	3	26
16	3	3	3	3	3	3	3	4	25
17	3	3	4	4	4	4	5	3	30
18	4	3	3	3	3	5	3	3	27
19	4	4	3	3	3	3	3	3	26
20	4	3	3	3	3	3	3	3	25
21	3	3	3	3	3	3	3	4	25
22	3	4	3	4	3	4	4	3	28
23	3	3	3	3	3	3	3	4	25
24	3	3	3	3	3	3	4	3	25
25	3	4	3	3	4	4	3	3	27
26	4	4	4	3	4	4	4	4	31
27	5	3	3	3	4	4	4	3	29
28	3	3	4	3	3	4	5	4	29
29	3	4	4	4	3	3	3	4	28
30	4	4	3	4	3	4	5	3	30
31	3	3	4	3	4	3	3	4	27
32	4	3	3	4	3	4	5	3	29
33	3	4	3	3	4	3	3	4	27
34	4	3	4	3	4	4	4	3	29
35	4	4	3	4	4	3	3	4	29
36	3	3	4	3	3	4	4	3	27
37	3	4	3	3	4	3	3	4	27
38	3	5	4	5	3	4	4	3	31
39	3	3	3	3	3	3	3	4	25
40	4	4	4	3	4	4	3	3	29
41	3	4	4	4	3	3	4	3	28
42	3	4	3	3	3	4	3	4	27
43	3	3	3	3	4	3	5	3	27
44	3	3	4	4	3	3	4	4	28
45	4	4	4	3	3	4	3	3	28
46	3	4	4	3	4	4	5	4	31
47	3	3	3	5	4	4	3	3	28
48	3	3	3	3	3	3	4	4	26
49	4	3	3	3	3	3	3	3	25
50	4	3	3	3	4	3	3	3	26
51	4	3	3	3	3	3	3	3	25
52	4	3	3	3	3	5	3	3	27
53	4	3	3	3	5	3	4	3	28

134	4	3	3	3	3	3	3	3	25
135	3	3	3	3	4	4	3	3	26
136	3	3	4	5	5	4	3	3	30

3. Variabel kecerdasan spiritual (X3)

No.	KECERDASAN SPIRITUAL (X3)						TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	5	5	4	5	4	27
2	5	5	5	5	3	4	27
3	3	5	3	3	3	3	20
4	3	3	3	3	3	3	18
5	4	5	2	2	3	3	19
6	3	3	2	3	3	3	17
7	3	3	2	3	3	3	17
8	3	3	2	3	3	3	17
9	5	3	5	3	3	3	22
10	5	5	2	4	5	4	25
11	3	3	3	5	5	3	22
12	3	3	2	3	3	3	17
13	5	4	2	3	3	3	20
14	3	3	2	3	3	3	17
15	3	3	5	3	3	3	20
16	4	5	2	3	5	3	22
17	3	3	5	5	3	3	22
18	5	3	2	3	3	3	19
19	3	3	2	3	2	3	16
20	3	3	2	3	3	3	17
21	3	3	5	5	4	3	23
22	5	3	2	3	4	4	21
23	3	3	2	3	3	4	18
24	3	5	5	4	4	3	24
25	5	3	2	3	3	3	19
26	5	5	5	4	4	4	27
27	3	4	2	3	3	3	18
28	5	3	2	3	3	3	19
29	5	3	2	3	3	3	19
30	3	3	2	3	3	3	17
31	3	5	2	3	3	3	19
32	5	3	2	3	3	3	19

33	5	5	2	3	3	3	21
34	3	5	2	3	3	3	19
35	5	3	2	3	3	3	19
36	3	3	2	3	3	3	17
37	4	5	2	3	3	3	20
38	3	3	2	3	3	4	18
39	4	3	2	3	3	3	18
40	3	5	2	3	3	3	19
41	4	3	2	3	3	4	19
42	3	3	2	3	3	3	17
43	4	4	2	3	3	4	20
44	3	3	2	4	3	3	18
45	4	4	2	3	3	3	19
46	3	3	2	3	3	3	17
47	4	4	2	3	3	4	20
48	3	4	2	3	3	3	18
49	4	3	2	3	3	4	19
50	3	3	2	3	3	3	17
51	3	3	2	3	3	3	17
52	3	3	2	3	3	3	17
53	3	3	2	3	3	3	17
54	3	3	2	3	3	3	17
55	4	3	2	3	3	3	18
56	3	3	2	3	3	3	17
57	3	3	2	3	3	3	17
58	3	3	2	3	3	3	17
59	3	3	2	3	3	3	17
60	3	3	2	3	3	3	17
61	4	3	2	3	4	4	20
62	3	3	2	3	3	3	17
63	3	3	2	3	3	3	17
64	3	3	2	3	3	3	17
65	3	3	2	3	3	3	17
66	3	3	2	3	3	3	17
67	5	3	2	3	3	3	19
68	3	3	2	3	4	3	18
69	3	3	2	3	3	3	17
70	3	3	2	4	3	3	18
71	3	3	2	3	3	3	17
72	3	3	2	3	3	3	17

73	5	3	2	3	3	3	19
74	3	3	2	3	3	3	17
75	3	3	2	3	3	3	17
76	3	3	2	3	3	4	18
77	3	3	2	3	3	3	17
78	4	3	2	3	4	3	19
79	3	3	2	3	3	3	17
80	3	3	2	3	3	3	17
81	3	3	2	3	3	3	17
82	3	3	2	3	4	3	18
83	4	3	2	3	3	3	18
84	3	3	2	3	3	3	17
85	3	3	2	3	3	4	18
86	3	3	2	3	3	3	17
87	3	3	2	3	4	3	18
88	5	3	2	3	3	3	19
89	3	3	2	3	3	3	17
90	3	3	4	3	3	3	19
91	3	3	2	3	3	3	17
92	3	3	2	3	4	3	18
93	4	3	2	3	3	3	18
94	3	3	2	3	3	3	17
95	3	3	2	3	3	3	17
96	3	3	2	3	3	3	17
97	4	3	2	3	4	3	19
98	3	3	3	4	3	3	19
99	3	3	2	3	3	3	17
100	3	3	2	3	3	3	17
101	4	3	2	3	3	3	18
102	3	3	2	3	3	3	17
103	3	3	3	3	4	3	19
104	4	3	2	3	3	3	18
105	3	3	2	3	3	4	18
106	3	3	2	3	3	3	17
107	3	3	2	3	4	3	18
108	4	3	3	3	3	3	19
109	3	3	2	3	3	3	17
110	4	3	2	3	3	3	18
111	3	3	2	3	4	3	18
112	3	3	3	3	3	3	18

113	3	3	2	3	3	3	17
114	3	3	2	3	3	3	17
115	3	3	2	3	4	3	18
116	3	3	3	3	3	3	18
117	3	3	2	3	3	3	17
118	3	3	2	3	3	3	17
119	3	3	2	3	3	3	17
120	3	3	2	3	3	3	17
121	3	3	2	3	4	3	18
122	3	3	2	3	3	3	17
123	3	3	3	3	3	4	19
124	5	3	2	3	3	3	19
125	3	3	2	3	3	3	17
126	3	3	2	3	3	3	17
127	3	3	2	4	4	3	19
128	3	3	2	3	3	3	17
129	4	3	2	3	3	3	18
130	3	3	2	3	4	3	18
131	3	3	3	3	3	3	18
132	4	3	2	3	3	3	18
133	3	3	2	3	3	3	17
134	3	3	2	3	3	3	17
135	3	3	3	3	3	4	19
136	4	4	2	3	4	4	21

4. Variabel pemahaman akuntansi (Y)

No.	PEMAHAMAN AKUNTANSI (Y)								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	4	4	4	3	5	5	4	4	37
6	4	4	4	3	5	5	3	3	35
7	5	5	5	3	5	5	3	3	38
8	4	4	4	3	5	5	3	3	36
9	4	5	5	3	5	3	3	5	37
10	4	4	4	5	5	5	3	3	38
11	4	3	5	3	3	3	4	5	35
12	4	4	4	3	3	5	3	3	33

13	4	4	4	3	3	3	3	3	31
14	5	5	3	5	3	4	4	3	35
15	4	4	4	3	5	3	3	3	33
16	4	4	5	3	5	5	3	5	38
17	5	5	4	5	4	3	4	3	38
18	3	4	4	3	5	5	3	3	34
19	4	4	5	3	5	5	3	3	36
20	5	4	4	5	3	3	3	4	34
21	3	3	5	5	5	5	4	3	38
22	5	4	5	3	3	5	3	4	35
23	4	3	5	5	5	5	4	3	37
24	5	5	5	3	3	3	3	3	33
25	5	5	5	4	5	5	3	3	39
26	3	5	3	4	3	4	4	4	33
27	3	5	5	5	5	5	4	4	39
28	4	4	4	3	5	5	3	3	35
29	3	4	4	3	5	5	3	3	34
30	4	4	4	3	5	5	3	3	35
31	4	4	4	3	3	3	3	3	31
32	3	4	5	3	5	5	3	4	36
33	4	5	4	4	3	5	3	3	35
34	4	4	4	3	5	3	3	3	32
35	4	4	5	3	5	5	3	3	36
36	4	5	4	3	3	5	4	4	36
37	5	4	4	3	5	3	3	3	33
38	3	5	4	3	5	5	3	3	35
39	4	4	4	3	5	5	4	4	37
40	4	4	4	5	5	3	3	3	35
41	4	5	3	3	3	5	3	4	34
42	4	4	4	5	5	5	4	3	38
43	3	4	4	3	5	3	3	3	32
44	5	4	4	3	5	5	3	3	35
45	4	3	4	5	3	3	4	5	35
46	3	4	3	3	5	5	3	5	35
47	4	5	4	3	5	5	3	5	38
48	3	4	4	3	5	5	3	3	35
49	4	4	4	3	3	3	4	3	32
50	4	4	4	3	5	5	3	4	37
51	4	4	4	3	5	5	3	3	35
52	4	3	4	3	3	5	4	3	33
53	4	4	3	3	5	3	3	4	34
54	4	5	4	3	5	5	3	3	36
55	3	4	4	3	3	5	3	3	32
56	4	4	3	5	5	3	4	3	35
57	4	4	4	3	5	5	3	4	37
58	4	5	4	3	5	5	3	3	36

59	4	4	4	5	3	3	3	3	33
60	4	4	5	3	5	5	3	3	36
61	4	4	4	3	5	5	3	5	37
62	4	4	4	5	3	3	3	3	33
63	4	4	4	3	5	5	3	3	34
64	5	5	4	3	5	5	3	4	38
65	4	4	4	5	5	3	4	3	36
66	4	4	4	5	3	5	3	3	35
67	4	4	4	5	5	3	3	3	36
68	4	4	4	5	5	5	3	4	37
69	4	3	4	5	5	5	3	3	35
70	4	4	4	5	3	3	5	3	34
71	5	3	4	5	5	5	3	4	38
72	4	4	5	5	5	3	5	3	38
73	4	3	4	3	5	5	3	3	34
74	4	4	4	3	3	5	3	4	34
75	4	4	3	3	5	3	5	3	35
76	3	4	4	3	5	5	3	3	34
77	3	4	3	5	5	3	3	3	33
78	3	4	4	5	5	5	5	3	37
79	3	5	4	5	5	5	3	4	38
80	4	4	4	5	5	3	3	3	34
81	4	4	3	3	5	5	5	3	36
82	4	5	4	3	5	3	3	3	34
83	4	4	4	3	5	5	3	3	34
84	4	4	4	3	5	5	5	3	37
85	4	5	4	3	3	5	3	5	36
86	4	4	4	3	5	5	3	3	34
87	5	4	4	3	5	5	5	3	38
88	4	5	5	5	5	5	3	3	39
89	4	4	4	3	5	5	3	3	34
90	4	4	4	3	5	5	5	4	38
91	3	5	5	3	5	5	3	3	36
92	3	4	4	3	5	5	3	3	34
93	4	4	4	3	3	5	3	3	33
94	4	5	5	5	5	5	3	3	39
95	5	4	4	3	5	5	3	3	36
96	4	4	4	3	5	5	5	3	38
97	4	4	4	3	3	5	3	3	33
98	4	4	4	5	5	3	3	4	36
99	4	4	5	3	5	3	3	3	34
100	3	4	4	3	3	5	3	3	32
101	4	3	4	3	5	5	4	3	35
102	4	4	4	5	5	3	3	3	35
103	4	4	3	3	3	5	4	5	35
104	5	4	4	3	5	5	3	3	36

105	4	3	4	3	5	5	4	3	36
106	4	4	4	3	3	5	3	5	35
107	4	4	4	5	5	5	3	3	36
108	4	4	3	3	5	5	3	3	34
109	5	3	4	5	3	5	3	3	35
110	4	4	4	3	5	3	3	3	32
111	4	4	4	3	3	5	3	4	34
112	3	4	4	3	5	3	3	3	32
113	4	3	3	5	3	5	3	3	32
114	4	4	4	3	5	5	3	5	37
115	5	4	3	3	3	3	4	3	32
116	4	4	3	5	5	5	3	3	35
117	4	5	3	3	5	5	3	3	35
118	4	4	4	3	5	5	3	5	37
119	5	4	4	3	3	3	3	3	32
120	4	4	4	3	5	5	3	3	34
121	3	5	4	5	3	5	4	3	36
122	4	4	5	3	5	5	4	5	38
123	4	4	4	3	5	5	4	3	36
124	4	4	4	3	5	3	3	3	33
125	4	4	4	5	5	5	3	3	36
126	5	5	5	3	3	5	4	4	38
127	4	4	4	3	5	5	3	3	35
128	3	4	4	3	5	3	3	3	33
129	4	4	4	5	5	5	3	3	37
130	4	4	4	3	5	5	3	5	37
131	3	5	3	3	5	3	3	3	31
132	4	4	4	3	5	5	3	3	35
133	4	4	4	5	5	5	3	3	36
134	5	4	3	3	5	3	3	3	33
135	4	5	4	3	3	5	3	3	34
136	3	5	4	3	3	5	3	3	33

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Analisis SPSS 24

1. Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X1)

Correlations									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,024	,137	,163	,110	-,011	,072	,525**
	Sig. (2-tailed)		,782	,113	,058	,202	,896	,403	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136
P2	Pearson Correlation	,024	1	,040	-,018	,100	,039	-,202*	,354**
	Sig. (2-tailed)	,782		,642	,837	,249	,652	,019	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136
P3	Pearson Correlation	,137	,040	1	,044	,011	,143	,219*	,373**
	Sig. (2-tailed)	,113	,642		,613	,897	,097	,011	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136
P4	Pearson Correlation	,163	-,018	,044	1	,063	,033	,072	,369**
	Sig. (2-tailed)	,058	,837	,613		,466	,704	,405	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136
P5	Pearson Correlation	,110	,100	,011	,063	1	,014	-,040	,572**
	Sig. (2-tailed)	,202	,249	,897	,466		,874	,646	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136
P6	Pearson Correlation	-,011	,039	,143	,033	,014	1	,065	,399**
	Sig. (2-tailed)	,896	,652	,097	,704	,874	,453		,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136
P7	Pearson Correlation	,072	-,202*	,219*	,072	-,040	,065	1	,347**

P5	Pearson Correlation	,118	,031	,210*	,019	1	,035	,171*	,027	,462**
	Sig. (2-tailed)	,170	,717	,014	,829		,685	,047	,757	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136
P6	Pearson Correlation	,150	,087	,169*	,146	,035	1	,369**	-,050	,534**
	Sig. (2-tailed)	,080	,311	,049	,091	,685		,000	,560	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136
P7	Pearson Correlation	-,015	,134	,311**	,154	,171*	,369**	1	,107	,669**
	Sig. (2-tailed)	,859	,121	,000	,074	,047	,000		,216	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136
P8	Pearson Correlation	-,202*	,142	,055	,084	,027	-,050	,107	1	,331**
	Sig. (2-tailed)	,018	,099	,527	,329	,757	,560	,216		,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136
TOT	Pearson Correlation	,244**	,436**	,546**	,411**	,462**	,534**	,669**	,331**	1
AL	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

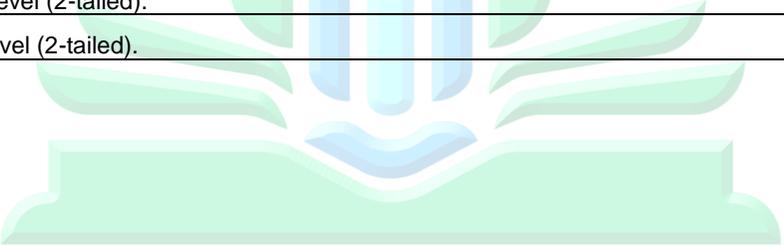
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	N	136	136	136	136	136	136	136
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

4. Uji validitas Pemahaman Akuntansi (Y)

Correlations											
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,092	,061	-,074	-,047	,109	-,032	,084	-,043	,295**
	Sig. (2-tailed)		,284	,477	,390	,583	,206	,709	,331	,621	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
P02	Pearson Correlation	,092	1	,012	,135	,179*	-,036	,076	,081	-,038	,349**
	Sig. (2-tailed)	,284		,891	,118	,037	,680	,382	,347	,660	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
P03	Pearson Correlation	,061	,012	1	-,001	-,151	,178*	-,145	-,078	,078	,322**
	Sig. (2-tailed)	,477	,891		,988	,079	,038	,091	,368	,364	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
P04	Pearson Correlation	-,074	,135	-,001	1	,147	-,013	,094	-,071	,218*	,479**
	Sig. (2-tailed)	,390	,118	,988		,089	,884	,274	,409	,011	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
P05	Pearson Correlation	-,047	,179*	-,151	,147	1	-,034	,015	,125	,070	,372**
	Sig. (2-tailed)	,583	,037	,079	,089		,693	,859	,147	,416	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
P06	Pearson Correlation	,109	-,036	,178*	-,013	-,034	1	,127	,105	,104	,376**

	Sig. (2-tailed)	,206	,680	,038	,884	,693		,139	,226	,229	,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
P07	Pearson Correlation	-,032	,076	-,145	,094	,015	,127	1	,111	-,076	,237**
	Sig. (2-tailed)	,709	,382	,091	,274	,859	,139		,200	,379	,005
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
P08	Pearson Correlation	-,043	-,038	,078	,218*	,070	,104	-,076	,084	1	,378**
	Sig. (2-tailed)	,621	,660	,364	,011	,416	,229	,379	,331		,000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
TOT AL	Pearson Correlation	,295**	,349**	,322**	,479**	,372**	,376**	,237**	,358**	,378**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,000	
	N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Uji Reliabilitas

Kecerdasan Emosional (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,626	7

Kecerdasan Intelektual (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,676	8

Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,732	6

Pemahaman Akuntansi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,606	9

6. Uji Normalitas

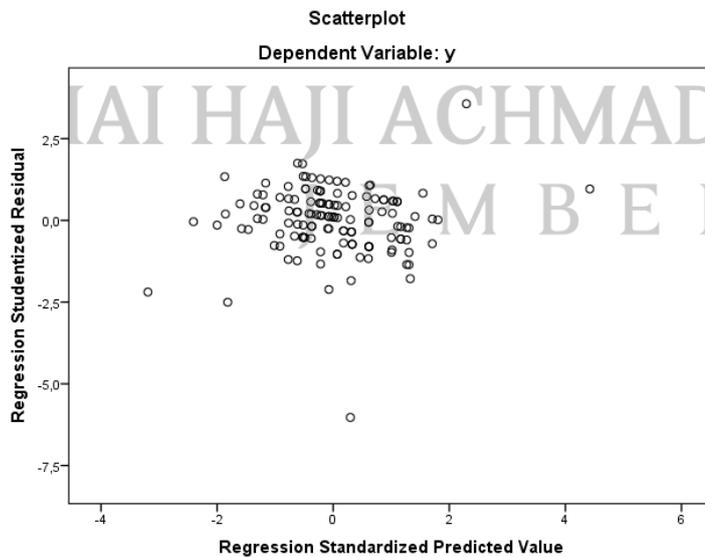
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,27525146
Most Extreme	Absolute	,041

Differences	Positive		,035
	Negative		-,041
Test Statistic			,041
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,965 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,961
		Upper Bound	,970
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

7. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	kecerdasan emosional	0,956	1,046
	kecerdasan intelektual	0,860	1,163
	kecerdasan spiritual	0,850	1,177
a. Dependent Variable: tingkat pemahaman akuntansi			

8. Uji Heteroskedastisitas



9. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,333	3,799		5,352	,000
	kecerdasan emosional	,365	,118	,227	3,104	,002
	kecerdasan intelektual	,101	,132	,518	7,145	,000
	kecerdasan spiritual	,159	,098	,120	1,629	,106

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

10. Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,333	3,799		5,352	,000
	kecerdasan emosional	,365	,118	,227	3,104	,002
	kecerdasan intelektual	,101	,132	,518	7,145	,000
	kecerdasan spiritual	,159	,098	,120	1,629	,106

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

11. Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327,607	3	109,202	20,626	,000 ^b
	Residual	698,864	132	5,294		
	Total	1026,471	135			
a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional						

12. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,565 ^a	,319	,304	2,301
a. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional				
b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 : Tabel untuk df 1 – 140

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773

72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029

114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733

Lampiran T Tabel Untuk Alpha α 5% t

Df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120

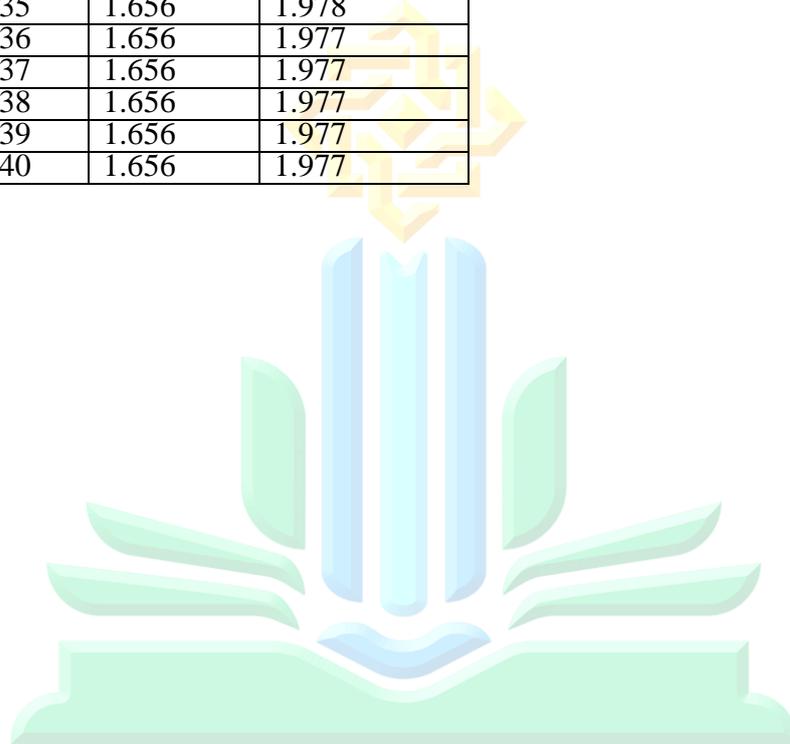
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994

UNIVERSITI ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
F E M B E R

71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.659	1.983
105	1.659	1.983
106	1.659	1.982
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.981
112	1.658	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.980
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.657	1.980
122	1.657	1.979
123	1.657	1.979

UNIVERSITI ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ
J E M B E R

124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.978
130	1.657	1.978
131	1.656	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.977
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jurnal Penelitian

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	02 Mei 2024	Pengajuan judul skripsi
2.	28 Mei 2024	ACC Judul skripsi
3.	03 Juni 2024	Penyusunan proposal
4.	28 Juli 2024	ACC Proposal
5.	19 Agustus 2024	Seminar proposal
6.	26 November 2024	Penyerahan surat izin penelitian
7.	26 November- 20 Desember 2024	Penyebaran kuesioner
8.	22 Desember- 30 Desember 2024	Analisis data
9.	1 Januari – 12 Januari 2024	Penyusunan naskah skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Nadia Viatul Hasanah
NIM : 205105030014
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 26 November – 20 Desember 2024 mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Selasa, 26 November 2024

Hormat saya,

Nadia Viatul Hasanah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febl.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nadiyah Viatul Hasanah
NIM : 205105030014
Semester : X (Sepuluh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 26 November – 20 Desember 2024 dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Februari 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487650
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@umkhas.ac.id Website: http://febi.umkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nadia Viatul Hasanah
NIM : 205105030014
Semester : X (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 04 Maret 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mawardi No. 01 Mungli Kabupaten Jember Jawa Timur Kode Pos 60136 Telp. (0331) 467559
Fax (0331) 427095 e-mail: info@uinjember.ac.id Website: <http://uinjember.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa

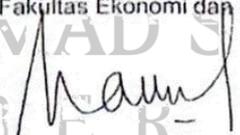
Nama : Nadia Viatul Hasanah
NIM : 205105030014
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh kecerdasan emosional kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 07 Februari 2025

Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.EI
NIP. 197709142005012004



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Viatul Hasanah

Nim : 205105030014

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”** Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 13 Januari 2025


Nadia Viatul Hasanah
NIM.205105030014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Nadia Viatul Hasanah
NIM : 205105030014
Tempat/Tanggal Lahir : Jember/ 24 Mei 2002
Alamat : Jl. Pangandaran kel. Antirogo, Kec. Sumbersari Kab. Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
No Telepon : +6285732585704

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Tegal Gede 02 : 2008-2014
2. SMP AL-BADRI : 2014-2017
3. MA AL-BADRI : 2017-2020
4. UIN KHAS JEMBER : 2020-2025